



**PENGARUH PENGETAHUAN DAN PELATIHAN  
TENTANG PASAR MODAL TERHADAP MINAT  
INVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL  
SYARIAH**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**SAIMA PUTRI SIREGAR  
NIM. 19 401 00069**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH  
ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**PENGARUH PENGETAHUAN DAN PELATIHAN  
TENTANG PASAR MODAL TERHADAP MINAT  
INVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL  
SYARIAH**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi*

Oleh:

**SAIMA PUTRI SIREGAR  
NIM. 19 401 00069**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH  
ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**PENGARUH PENGETAHUAN DAN PELATIHAN  
TENTANG PASAR MODAL TERHADAP MINAT  
INVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL  
SYARIAH**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi*

Oleh

**SAIMA PUTRI SIREGAR  
NIM. 19 401 00069**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**PEMBIMBING I**

**Windari, MA**

**NIP. 19830510 2015032 003**

**PEMBIMBING II**

**Sry Lestari, M.E.I**

**NIP. 19890505 2019032 008**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH**

**ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2023**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

---

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **SAIMA PUTRI SIREGAR**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Juni 2023  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad  
Addary Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Saima Putri Siregar** yang berjudul "**Pengaruh Pengetahuan dan Pelatihan Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Windari, MA**  
**NIP. 19830510 2015032 003**

**PEMBIMBING II**

**Sry Lestari, M.E.I**  
**NIP. 19890505 2019032 008**

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Saima Putri Siregar**  
NIM : 19 401 00069  
Fakultas/Prodi : **Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Pengetahuan dan Pelatihan Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 06 Juni 2023  
Saya yang Menyatakan,



**Saima Putri Siregar**  
**NIM. 19 401 00069**



## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Saima Putri Siregar  
NIM : 19 401 00069  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Pengetahuan dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 06 Juni 2023  
Yang menyatakan,



**Saima Putri Siregar**  
**NIM. 19 401 00069**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : Saima Putri Siregar  
**NIM** : 19 401 00069  
**Fakultas/Program Studi** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Pengetahuan dan Pelatihan Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah

**Ketua**

**Dr. Darwis Harahap, M.Si.**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**

**Sekretaris**

**Sry Lestari, M.E.I.**  
**NIP. 19890505 201903 2 008**

**Anggota**

**Dr. Darwis Harahap, M.Si.**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**

**Sry Lestari, M.E.I.**  
**NIP. 19890505 201903 2 008**

**H. Aswadi Lubis, M.Si**  
**NIP. 19630107 199903 1 002**

**Windari, S.E., M.A.**  
**NIP. 19830510201503 2 003**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidimpuan  
**Hari/Tanggal** : Kamis/ 14 Juli 2023  
**Pukul** : 10.00 WIB s/d Selesai  
**Hasil/Nilai** : Lulus/ 77, 75 (B)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

## **PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : **Pengaruh Pengetahuan dan Pelatihan Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah**

**Nama** : **Saima Putri Siregar**

**NIM** : **19 401 00069**

**Index Prestasi Kumulatif** : **3, 53**

**Predikat** : **Pujian**

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 20 September 2023  
Dekan,



**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.**  
NIP. 19780818 200901 1 015



## ABSTRAK

**NAMA : SAIMA PUTRI SIREGAR**

**Nim : 19 401 00069**

**Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Dan Pelatihan Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah**

Mahasiswa sangat jarang melakukan investasi karena beberapa alasan, seperti kurangnya modal, ada yang berminat melakukan investasi tapi tidak berani mencoba padahal sudah memiliki modal dan ada juga yang sudah pernah melakukan investasi tetapi tidak melanjutkannya. Seharusnya mahasiswa sudah dapat melakukan investasi karena sudah mempelajari mengenai pasar modal dan juga investasi. Oleh karena itu, meningkatkan minat dalam berinvestasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah pengetahuan dan pelatihan pasar modal syariah secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu investasi sehubungan dengan itu teori yang mengatakan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat investasi saham begitu juga dengan pelatihan berpengaruh terhadap minat investasi saham.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Instrument pengumpulan data menggunakan angket dengan jumlah sampel 96 mahasiswa. Alat analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reabilitas, analisis uji asumsi klasik, regresi linier berganda dan uji hipotesis

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: pengetahuan pasar modal syariah (X1) berpengaruh positif terhadap minat investasi (Y).. Variabel Pelatihan pasar modal syariah (X2) berpengaruh positif terhadap minat investasi (Y). Sedangkan secara bersama – sama (simultan) variabel pengetahuan pasar modal syariah (X1) dan pelatihan pasar modal syariah (X2) terhadap variabel minat investasi (Y).

**Kata Kunci: Pengetahuan, Pasar modal syariah, Pelatihan, Minat, investasi**

## KATA PENGANTAR



*Asslaamu'alaikum Wr.Wb*

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian “**Pengaruh Pengetahuan dan Pelatihan Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah**”. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr.H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary serta bapak Dr. Erawadi, M .Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak

Dr. Ikhwaluddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap. S.Hi, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, Bapak Dr Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Serta Ibu Dra. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofonawati, M.A., Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary dan juga Ibu Hamni Fadilah Nasution, M.Pd Selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary. Serta Bapak Ibu Dosen, staf dan seluruh Civitas Akademik di Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.
4. Ibu Windari, M.A selaku pembimbing I dan Ibu Sry LestarI, M.E.I selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal baik dan mendapat balasan terbaik pula dari Allah SWT.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M. Hum, kepala UPT Pusat Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas



bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta segenap Bapak dan Ibu Dosen, Pegawai dan Civitas Akademik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

6. Teristimewa kepada Alm Ayahanda Sultoni Siregar dan Ibunda Purnama Sari Harahap tercinta yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya. Memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi peneliti sampai saat ini. Memberikan do"aa yang tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan surga Firdaus-Nya. Serta kakak saya Habibah Rahma Siregar S.Pd, Alia Sari Siregar S.E dan Yustika Lanniari Siregar S.Pd dan juga adik saya Abdul Rohim Siregar dan Abdulah Badawi Siregar yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan dan kasih sayang penuh kepada peneliti karena keluarga selalu menjadi tempat istimewa bagi peneliti.
7. Untuk teman – teman tercinta yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini kerabat dan rekan – rekan Mahasiswa Perbankan Syariah Terutama Perbankan Syariah 2, angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary yang telah berjuang bersama – sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita – cita. Dan teman seperjuangan bimbingan team Bunda Windari, M.A dan juga team bimbingan Bunda Sry Lestari, M.E.I

8. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarobba alamin

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti oleh karenanya dengan segala kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Padangsidempuan , 06 juni 2023  
Peneliti

**SAIMA PUTRI SIREGAR**  
**NIM. 19 401 00069**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf Latin

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ħa	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye



ص	ṣad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	ta	t	Te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

<b>Tanda</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
—	Fathah	A	A
— —	Kasrah	I	I
—و	Dommah	U	U

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antarharkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

<b>Tanda dan Huruf</b>	<b>Nama</b>	<b>Gabungan</b>	<b>Nama</b>
...آ	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
‘و....	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

## 3. Maddah

Maddah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda

<b>Harkat dan</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf dan</b>	<b>Nama</b>
-------------------	-------------	------------------	-------------

Huruf		Tanda	
ا... ا... ا... ا...	<i>fathah dan alif atau ya</i>	<b>a</b>	a dan garis atas
ى.....	<i>Kasrah dan ya</i>	<b>i</b>	i dan garis di bawah
و..و..	<i>ḍommah dan wau</i>	<b>u</b>	u dan garis di atas

### C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

#### 1. *Ta marbutah* hidup

*Tamarbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

#### 2. *Ta marbutah* mati

*Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

### D. *Syaddah (tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu



## E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻝ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

### 1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab

yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

## **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber : Tim Puslit bang Lektor Keagamaan. Pedoman Transliterasi Arab Latin. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRABSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Defenisi Operasional Vriabel.....	7
F. Tujuan Penelitian .....	8
G. Manfaat Penelitian .....	9
H. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori.....	11
1. Minat Investasi Saham di Pasar Modal.....	11
2. Pengetahuan Pasar Modal .....	18
3. Pelatihan Pasar Modal.....	31
B. Penelitian Terdahulu .....	34
C. Kerangka Berpikir.....	36
D. Hipotesis Penelitian.....	40
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Dan Waktu.....	41
B. Jenis Dan Metode Penelitian .....	41
C. Populasi Dan Sampel .....	41
D. Instrument Pengumpulan data.....	44
E. Teknik Analisis Data.....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	50
1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam .....	50
2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	52

B. Hasil Analisis Penelitian .....	52
1. Hasil Uji Validitas .....	54
2. Hasil Uji Reabilitas.....	54
3. Hasil Uji Normalitas.....	55
4. Hasil Uji Multikolinearitas .....	56
5. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	57
6. Analisis Regresi Berganda .....	58
7. Uji Parsial (Uji t) .....	60
8. Uji Simultan (Uji f).....	61
9. Koefisien Determinan.....	62
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	62
D. Keterbatasan Hasil Penelitian .....	65
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Defenisi Operasional Variabel.....	7
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu .....	3
Tabel IV.1 Hasil Uji Validitas SPSS .....	55
Tabel IV.2 Hail Uji Reabilitas .....	55
Tabel IV.3 Hasil Uji Normalitas.....	56
Tabel IV.4 Hail Uji Multikolinearitas.....	57
Tabel IV.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	58
Tabel IV.6 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda.....	59
Tabel IV.7 Hasil Uji Parsial .....	61
Tabel IV.8 Hasil Uji Simultan .....	62
Tabel IV.9 Hasil Uji Determinan ( $R^2$ ) .....	63

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar II.2 Kerangka Pikir .....	37
Gambar IV.1 Diagram Jumlah Mahasiswa Yang Melakukan Investasi.....	52
Gambar IV.2 Diagram Minat Mahasiswa Dalam Investasi .....	52



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I CV

Lampiran II Lembar Validasi Angket

Lampiran III Angket (Kuisisioner) Penelitian

Lampiran IV Tabung Tabulasi

Lampiran V Distribusi rtabel Statistik

Lampiran VI Distribusi t table

Lampiran VII Distribusi f table

Lampiran VIII Output Uji SPSS Versi 23

Lampiran IX Surat Pengesahan Pembimbing

Lampiran X Surat Riset

Lampiran XI Surat Balasan Riset

Lampiran XII Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ekonomi saat ini telah berkembang sangat pesat sehingga memberikan kemudahan pada para konsumen dan juga sangat membantu dalam dunia bisnis. Dapat kita lihat melalui perusahaan-perusahaan sekarang sudah menggunakan teknologi baru. Hal ini juga mengakibatkan meningkatnya daya saing antar perusahaan sehingga setiap perusahaan berusaha untuk menggunakan teknologi terbaru. Salah satu bentuk perusahaan dalam menunjang kinerja perusahaan adalah dengan bergabung di pasar modal.

Untuk mendorong perkembangan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, yang penduduknya mayoritas muslim, kemajuan pasar modal syariah telah muncul dengan perkembangan pasar modal syariah dengan diterbitkannya reksa dana syariah oleh PT. Danareksa Investment Management pada 03 Juli 1997, selanjutnya bursa efek Indonesia bekerja sama dengan PT Danareksa Investment Management Jakarta Islamic Index (JII) pada tanggal 03 Juli 2000 yang bertujuan untuk memandu investor yang ingin menginvestasikan dana nya secara syariah, ditopang oleh fatwa mengenai pasar modal syariah pada tanggal 18 April 2001 oleh Dewan

Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), serta obligasi efektif mulai 30 Oktober 2002<sup>1</sup>

Munculnya pasar saham syariah adalah kunci untuk mengurangi resiko ketidakpastian dalam pasar modal konvensional, tidak hanya itu, pasar saham syariah menampung masyarakat (muslim dan *non muslim*) dalam kegiatan memperoleh keuntungan dan resikonya, meningkatkan performa, kinerja sustainable dari perusahaan yang termasuk dalam bursa saham syariah sesuai dengan harga saham, serta mengurangi spekulasi di pasar modal.

Pasar modal syariah adalah kegiatan ekonomi muamalah yang memperjualbelikan surat berharga yang menurut investasi syariah yaitu saham syariah, obligasi/sukuk dan reksadana syariah. Pasar modal syariah dikembangkan dalam rangka mengakomodir kebutuhan umat islam di Indonesia yang ingin melakukan investasi di produk-produk pasar modal yang sesuai dengan prinsip syariah.

Salah satu produk yang dijual di pasar modal adalah saham, sebab pasar modal ini adalah alternatif pendanaan bagi perusahaan-perusahaan yang pada akhirnya memberikan kemakmuran bagi masyarakat. Oleh karena itu, saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau tanda kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perusahaan

---

<sup>1</sup> Malkan, Indra Kurniawan, Nurdi, Noval, “*Pengaruh Pengetahuan Tentang Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah*” dalam jurnal ilmu perbankan dan keuangan syariah Vol. 3 No.1

terbatas. Bentuk dari saham berupa selembar kertas yang mencantumkan siapa pemilikinya.

Hasil dari data google form yang diperoleh dari 51 mahasiswa adalah hanya 9,8% yang sudah melakukan investasi. Sedangkan 90,2% belum melakukan investasi. Dan setelah mengetahui manfaat dan tujuan investasi 84,3% berminat melakukan investasi dan juga setelah mendapatkan pelatihan investasi melalui KSEI 88. 2% mahasiswa berminat untuk melakukan investasi.

Saham adalah surat berharga yang merupakan instrumen bukti kepemilikan atau penyertaan dari individu atau institusi dalam suatu perusahaan.<sup>2</sup> Dengan bukti penyertaan tersebut pemegang saham berhak untuk mendapatkan bagian hasil dari usaha perusahaan tersebut. Konsep penyertaan modal dengan hak bagian hasil usaha ini merupakan konsep yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Prinsip syariah mengenal konsep ini sebagai kegiatan *musyarakah* atau *syirkah*. Berdasarkan analogi tersebut, maka secara konsep saham merupakan efek yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Teori ekonomi mengartikan investasi sebagai pengeluaran untuk pembelian modal atau barang-barang yang tidak dikonsumsi saat ini namun digunakan untuk kegiatan produksi guna menghasilkan barang atau jasa dimasa yang akan datang. Investasi disebut juga sebagai penanaman modal.

---

<sup>2</sup> Sapto Raharjo, *Panduan Investasi Saham dari A Sampai Z* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2006) hal. 31.

Investasi juga memiliki pengertian lain yaitu, investasi adalah menanamkan modal atau menempatkan asset, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau meningkatkan nilainya dimasa yang akan datang. Atau secara sederhana, investasi berarti mengubah *casflow* agar mendapatkan keuntungan atau jumlah yang lebih besar dikemudian hari.

Bursa efek Indonesia merupakan suatu wadah bagi investor yang ingin melakukan investasi di pasar modal atau di pasar sekunder. Bursa efek Indonesia memiliki berbagai macam pilihan perusahaan yang sudah go publik yang melakukan penjualan saham untuk menambah modal operasional perusahaan. Mahasiswa atau masyarakat yang ingin menjadi investor bisa melakukan investasi saham di beberapa tempat yang sudah disediakan oleh bursa efek Indonesia di beberapa kantor perwakilan atau di beberapa kerjasama Galeri Investasi di berbagai perguruan tinggi yang telah melakukan kerjasama

Masyarakat dapat memulai investasi di beberapa sektor salah satunya dipasar modal syariah, demi memiliki kondisi financial yang baik dimasa depan. Sebagai mahasiswa, seringkali dana menjadi kendala utama dalam melakukan investasi terutama bagi masyarakat yang mayoritas penghasilannya didapatkan dari kiriman orang tua. Jika dilihat secara umum, sumber keuangan mahasiswa bisa diperoleh dari beberapa cara yakni: pemberian orang tua, beasiswa, uang berasal dari hadiah atau bonus, dan yang terakhir pendapatan pribadi/ pekerjaan sampingan yang dimiliki.

Dengan adanya sumber keungan mahasiswa tersebut dan ditambah lagi pengetahuan tentang pasar modal syariah diharapkan dapat mampu menumbuhkan rasa minat bagi mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal syariah.

Pengetahuan mengenai pasar modal syariah dan investasi juga diedukasi pada mahasiswa khususnya mahasiswa yang mengambil jurusan ekonomi syariah dan perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam. Masyarakat sangat perlu dibimbing untuk lebih mengenal investasi di pasar modal syariah lebih dini sehingga mereka tidak konsumtif dan mulai menyiapkan kemampuan financial. Edukasi mengenai pasar modal syariah ini diperoleh di mata kuliah seperti bank dan lembaga keuangan syariah, manajemen keuangan dan pasar modal syariah. Berbagai aspek dipelajari dalam mata kuliah yang menyangkut pasar modal syariah dan investasi mulai dari jenis – jenis investasi, manfaat investasi, hingga resiko – resiko yang dihadapi beberapa fasilitas penunjang juga telah disediakan dengan adanya galeri investasi syariah sebagai media pembelajaran real untuk terjun langsung ke dunia investasi di pasar modal syariah.

Berdasarkan uraian – uraian diatas peneliti tertarik ingin melakukan penelitian untuk mengetahui apakah proses dilapangan yang sesungguhnya terdapat “PENGARUH PENGETAHUAN DAN PELATIHAN TENTANG PASAR MODAL TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL SYARIAH”



## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Masih banyak masyarakat yang belum memahami tentang berinvestasi di pasar modal
2. Kurangnya ketertarikan masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal
3. Kurangnya pelatihan pasar modal

## **C. Batasan Masalah**

Dari beberapa masalah yang teridentifikasi pada penelitian ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Seberapa besar pengaruh pengetahuan tentang pasar modal syariah terhadap minat investasi saham di pasar modal
2. Seberapa besar pengaruh pelatihan pasar modal terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah
3. Seberapa besar pengaruh pengetahuan dan pelatihan pasar modal syariah terhadap minat investai saham syariah.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan diatas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu:

1. Apakah ada pengaruh pengetahuan tentang pasar modal syariah terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah?
2. Apakah ada pengaruh pelatihan pasar modal terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah

3. Apakah ada pengaruh pengetahuan dan pelatihan pasar modal terhadap minat investasi saham syariah?

### E. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). defenisi operasional variabel adalah sebagai berikut

**Tabel I.1**  
**Defenisi Operasional Variabel**

No	Judul	Defenisi	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
1.	Pengetahuan tentang pasar modal syariah (X <sub>1</sub> )	Pengetahuan pasar modal syariah adalah pengetahuan yang didapatkan dari memahami pasar modal syariah sehingga dapat diimplementasikan <sup>3</sup>	a. Pntingnya pengetahuan tentang pasar modal b. Mata kuliah yang berkaitan c. Pemahaman dasar investasi <sup>4</sup>	Ordinal
2.	Pelatihan Pasar Modal (X <sub>2</sub> )	Pelatihan pasar modal merupakan salah satu prsogram edukasi tentang pasar modal yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia, yang bekerjasama	a. Pelatihan b. KSEI <sup>6</sup>	Ordinal

<sup>3</sup> Andri Soemitra, "Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia", (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 67

<sup>4</sup> Zulfikar, 'Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika', (Yogyakarta, Deepublish, 2012)

<sup>6</sup> Ary Zulfikar, "Hukum Bisnis Keuangan Negara Dan Pasar Modal", (Jakarta: deepublish, 2016), hal. 87

		dengan PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) beserta perusahaan-perusahaan sekuritas <sup>5</sup>		
3.	minat investasi saham (Y)	Minat investasi saham merupakan suatu keinginan untuk menempatkan sebagian dananya yang berupa saham pada pasar modal dengan maksud mendapatkan keuntungan di masa depan <sup>7</sup>	a. Informasi investasi b. Menjanjikan return c. Investasi yang menarik <sup>8</sup>	Ordinal

## F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah

1. untuk mengetahui pengaruh pengetahuan tentang pasar modal syariah terhadap minat investasi saham di pasar modal
2. untuk mengetahui pengaruh pengetahuan tentang pasar modal syariah terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah
3. untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan pelatihan pasar modal syariah terhadap minat investasi saham syariah

---

<sup>5</sup> Iswi dan Serfianto, *"Buku Pintar Hukum Bisnis Pasar Modal"*, (Jakarta: Transmedia Pustaka, 2010), hal. 76.

<sup>7</sup> Royda dan Dwi Riana, *"Investasi dan Pasar Modal"*, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Managemen, 2022), hal.89

<sup>8</sup> Grisvia Agustin DKK, *"Teori dan Realisasi Investasi di Indonesia"*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hal. 35

## **G. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada semua pihak:

### 1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti serta sebagai masukan dalam upaya meningkatkan kemampuan dan kreativitas penulis dalam mengevaluasi dan mengidentifikasi teori atau permasalahan

### 2. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan bagi masyarakat luas khususnya para mahasiswa untuk menambah informasi dan wawasan seputar dunia investasi.

### 3. Bagi Akademik

Manfaat penelitian ini bagi Universitas yaitu dapat menambah koleksi pustaka yang bermanfaat bagi mahasiswa UIN SYAHADA khususnya jurusan perbankan syariah

### 4. Bagi Pihak Lain

Manfaat penelitian ini bagi pihak lain yaitu dapat menambah informasi dan wawasan mengenai pasar modal syariah dan investasi.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pemahaman peneliti ataupun pembaca dalam skripsi ini, maka akan dikemukakan sistematika atau hasil serta poin-poin penting;

Bab I pendahuluan, pada bab ini terdiri dari latar belakang, Identifikasi masalah, Batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II kajian pustaka, pada bab ini berisikan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian, pada bab ini berisi tentang waktu dan lokasi penelitian, jenis dan metode penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, metode analisis.

Bab IV Hasil Penelitian, yang berisikan hasil penelitian, dan pembahasan yang terdiri dari deskripsi data hasil penelitian.

Bab V Kesimpulan, merupakan penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Minat Investasi Saham di Pasar Modal**

###### a. Pengetian minat investasi saham di pasar modal

Minat adalah sebagai sebab, yaitu kekuatan pendorong yang memaksa seseorang menaruh perhatian pada orang situasi atau aktifitas tertentu dan bukan pada yang lain, atau minat sebagai akibat yaitu pengalaman efektif yang distimular oleh hadirnya seseorang atau suatu objek<sup>1</sup>

Minat merupakan suatu aspek kejiwaan yang mewarnai perilaku seseorang melakukan aktivitas yang menyebabkan ketertarikan pada sesuatu. Minat bisa diartikan ketertarikan terhadap suatu objek baik berupa benda ataupun lainnya. Salah satu minat seseorang untuk melakukan investasi saham adalah mendapatkan return yang tinggi. Sedangkan menurut pengertian yang luas untuk menambah atau meningkatkan kesejahteraan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sutrisno “Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar TIK materi Topologi Jaringan DenganMedia Pembelajaran” (Malang: Ahlimedia Press, 2021), hal. 10.

<sup>2</sup> Hamdan Firmansyah DKK, “*Pengantar Ilmu Perekonomian, Investasi Dan Keuangan*”, (Bandung: CV Media Sains, 2022), hal. 110.



Menurut Henry Simamora definisi investasi adalah suatu aktiva yang digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan kelayaannya melalui distribusi hasil investasi.<sup>3</sup>

Berdasarkan definisi diatas minat investasi saham merupakan suatu keinginan untuk menempatkan sebagiandanya yang berupa saham pada pasar modal dengan maksud mendapatkan keuntungan di masa depan.

b. Harga saham

Harga sebuah saham sangat dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran. Harga satu saham akan cenderung naik apabila suatu saham kelebihan permintaan dan cenderung turun jika terjadi kelebihan penawaran.<sup>4</sup>

Ada dua analisis untuk menentukan harga saham, yaitu:

1. Analisis teknikal (*technical analysis*), yaitu menentukan harga saham dengan menggunakan data pasar dari saham, misalnya harga saham, volume transaksi saham, dan indeks pasar
2. Analisis fundamental (*fundamental analysis*) atau analisis perusahaan (*company analysis*), yaitu menentukan harga saham dengan menggunakan data fundamental, yaitu data

---

<sup>3</sup> Henry Simamora, "Investasi Cerdas Kaum Milenial", (Jakarta: UB Press, 2020) hal. 3.

<sup>4</sup> Willis Nanda Syafitri Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, dan Belajar Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan, hal 28

yang datang dari data perusahaan, misalnya laba, deviden yang dibayar, penjualan, pertumbuhan, dan prospek perusahaan serta kondisi fundamental perusahaan (kinerja keuangan dan operasional perusahaan), besarnya diikuti dengan kenaikan harga saham di lantai bursa.<sup>5</sup>

c. Indeks saham

Indeks saham merupakan salah satu indikator pergerakan harga saham. Salah satu fungsi indeks adalah sebagai indikator trend pasar ketika sedang aktif. Jenis indeks saham di bursa efek Indonesia, yaitu:<sup>6</sup>

- 1) Indeks harga saham individu (IHSI) atau indeks saham individu adalah indeks masing-masing harga dasar saham.
- 2) Indeks harga saham gabungan (IHSG) diperkenalkan pada tanggal 1 April 1983. IHSG mencakup seluruh pergerakan harga saham dari berbagai jenis saham, baik saham biasa maupun saham preferen, yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
- 3) Indeks sektoral, diperkenalkan pada tanggal 2 Januari 1996. Indeks sektoral merupakan bagian dari IHSG. Semua

---

<sup>5</sup> Khaerul Imam, "*Pasar Modal Syariah Dan Praktik Pasar Modal Syariah* (cet. I; Bandung:Pustaka Setia, 2013), hal. 113.

<sup>6</sup> Mohammad Samsul, "*Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*" ( jakarta: Erlangga, 2006), hal. 179

perusahaan yang tercatat di bursa efek Indonesia diklasifikasikan dalam 9 sektor berdasarkan klasifikasi industri. Klasifikasi ini ditetapkan oleh *Jakarta Stock Exchange industry (JASICA)*

- 4) Indeks LQ45 diperkenalkan pada tanggal 13 Juli 1994. Indeks LQ45 terdiri atas 45 saham yang dipilih setelah melalui seleksi beberapa kriteria tertentu, sehingga indeks ini terdiri atas saham yang mempunyai kriteria likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar tinggi
- 5) Indeks syariah (*Jakarta Islamic Indeks*), diperkenalkan pada tanggal 1 Januari 1995. Indeks syariah diluncurkan pertama kali oleh bursa efek Indonesia bekerjasama dengan dewan pengawas syariah PT Danareksa Investment Management. Kriteria indeks syariah didasarkan pada syariah Islam. Indeks syariah terdiri dari 30 saham.

Jenis saham ada dua, yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham preferen (*preferen stock*).<sup>7</sup>

- 1) Saham biasa (*common stock*), secara sederhana, dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. Wujud saham

---

<sup>7</sup> Farah Margaretha, "*Teori Dan Aplikasi Manajemen Keuangan Investasi Dan Sumber Dana Jangka Panjang*" (Jakarta: grasindo, 2015), hal. 123.

adalah selembarnya adalah pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut.

- 2) Saham preferen (*preferred stock*), saham preferen merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa karena bisa menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi), tetapi juga bisa tidak mendapat hasil seperti yang dikehendaki investor. Secara praktis saham preferen dipandang sebagai surat berharga dengan obligasi di pasar. Walaupun demikian, obligasi perusahaan menduduki tempat yang lebih senior dibanding dengan saham preferen.

d. Return Saham

Return saham adalah keuntungan yang dinikmati investor atas investasi saham yang dilakukannya. Return tersebut memiliki dua komponen, yaitu *current income* dan *capital gain*. Bentuk *current income* berupa keuntungan yang diperoleh melalui pembayaran yang bersifat periodik berupa deviden sebagai hasil kerja fundamental perusahaan. Adapun *capital gain* berupa keuntungan yang diterima karena selisih antara harga jual dan harga beli saham. Besarnya *capital gain* suatu

saham akan positif, bilamana harga jual dari saham yang memiliki lebih tinggi dari pada harga belinya.<sup>8</sup>

e. Investasi dalam Pandangan Islam

Surah yang menjelaskan tentang investasi dalam Al-Qur'an adalah surah Al-Baqarah ayat 282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتٍ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَؤُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَاِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu

<sup>8</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hal. 34.

menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun daripadanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa, maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”<sup>9</sup>

Dengan adanya perintah membelanjakan harta di jalan Allah, anjuran bersedekah dan larangan melakukan riba, maka manusia

---

<sup>9</sup> Al-Qur'an QS Al-Baqarah/2:282

harus berusaha memelihara dan mengembangkan hartanya, tidak menyia-nyiakannya sesuai dengan ketentuan-ketentuan Allah.

Hal ini menunjukkan bahwa harta itu bukan sesuatu yang dibenci Allah dan dicela agama Islam. Bahkan Allah di samping memberi perintah untuk itu, juga memberi petunjuk dan menetapkan ketentuan-ketentuan umum serta hukum-hukum yang mengatur cara-cara mencari, memelihara, menggunakan dan menafkahkan harta di jalan Allah. Harta yang diperoleh sesuai dengan ketentuan-ketentuan Allah adalah harta yang paling baik.

## **2. Pengetahuan Pasar Modal Syariah**

### **a. Pengertian pengetahuan pasar modal**

Pengetahuan berasal dari bahasa latin (*scientia* dan bahasa inggris (*science*) yang berarti ilmu. Kata *scientia* berasal dari kata kerja “*scire*” yang artinya mempelajari, mengetahui. Jadi pengetahuan adalah semua yang diketahui namun pengetahuan dapat diartikan juga sebagai informasi yang disaring dan dimaknai.<sup>10</sup>

Pengetahuan dimulai dari rasa ingin tahu, pengetahuan merupakan pengalaman indra (penglihatan, pendengaran, rasa, perabaan, dan penciuman segala sesuatu) melalui proses

---

<sup>10</sup> Ali Geno Berutu *Pasar Modal Syariah Indonesia Konsep Dan Produk* (salatiga: LP2M salatiga, 2020), hal. 11.

pemikiran, ranahnya segala sesuatu yang dapat disentuh oleh pancaindra secara langsung, batasnya sampai kepada segala sesuatu yang tidak tertangkap oleh indra.<sup>11</sup> Pengetahuan mempengaruhi minat konsumen untuk menentukan pilihan.<sup>12</sup>

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai prinsip-prinsip syariah<sup>13</sup>

Berdasarkan defenisi diatas, pengetahuan pasar modal syariah adalah pengetahuan yang didapatkan dari memahami dan mempelajari pasar modal syariah sehingga dapat di implementasikan.<sup>14</sup>

#### b. Manfaat pasar modal

Ada beberapa manfaat dari pasar modal. yaitu:

- 1) Menyediakan sumber pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana secara optimal.

---

<sup>11</sup> Fitriyatun Rodiyah “Korelasi Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Pelatihan Pasar Modal Dan Minat Berinvestasi di Galeri Investasi Syariah” Jurnal Ekonomi Keuangan Perbankan Syariah, Vol. 3 No. 1 2019

<sup>12</sup> Ni Desak Made dkk, “Perilaku Konsumen”, (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), hal. 73.

<sup>13</sup> Ali Geno Berutu *Pasar Modal Syariah Indonesia Konsep Dan Produk* (salatiga: LP2M IAIN salatiga, 2020), hal. 11.

<sup>14</sup> Fitriyatun Rodiyah “Korelasi Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Pelatihan Pasar Modal Dan Minat Berinvestasi di Galeri Investasi Syariah” Jurnal Ekonomi Keuangan Perbankan Syariah, Vol. 3 No. 1 2019.



- 2) Memberikan wahana investasi bagi investor sekaligus memungkinkan upaya diversifikasi.
- 3) Menyediakan *leading indicator* bagi tren ekonomi suatu Negara
- 4) Penyebaran kepemilikan perusahaan sampai lapisan masyarakat menengah
- 5) Penyebaran kepemilikan, keterbukaan dan profesionalisme, menciptakan iklim berusaha yang sehat.
- 6) Menciptakan lapangan kerja/profesi yang menarik
- 7) Memberikan kesempatan memiliki perusahaan yang sehat dan mempunyai prospek
- 8) Alternatife investasi yang memberikan potensi keuntungan dengan resiko yang bisa diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas, dan diverifikasi investasi
- 9) Membina iklim keterbukaan bagi dunia usaha, memberikan akses kontrol sosial

c. Peran Pasar Modal Syariah

Adapun peran pasar modal syariah adalah sebagai berikut:<sup>15</sup>

- 1) Dapat memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan bisnis dengan menerima bagian dari manfaat dan resiko.

---

<sup>15</sup> Debbi Chyntia Ovami, "*Pasar Modal di Era Revolusi Investasi 4.0*, (Medan: Umsu Press, 2021), hal. 134-135

- 2) Dimungkinkan untuk mengizinkan pemegang saham atau menjual sahamnya untuk mendapatkan likuiditas
- 3) Perusahaan dapat diberi wewenang untuk mengumpulkan modal dari luar untuk membangun dan memodernisasi jalur produksinya
- 4) Pelaksanaan kegiatan komersial dapat dipisahkan dari fluktuasi harga saham jangka pendek yang mencerminkan karakter umum pasar modal syariah.
- 5) Investasi dapat diizinkan dalam perekonomian yang ditentukan oleh kinerja bisnis yang tercermin dalam harga saham.

d. Ciri – Ciri Pasar Modal Syariah

Adapun ciri – ciri pasar modal syariah adalah:<sup>16</sup>

1. Setiap saham harus diperdagangkan di bursa efek
2. Bursa wajib menyiapkan *back office*, dimana saham dapat diperdagangkan melalui perantara
3. Semua perusahaan yang sahamnya dapat diperdagangkan di bursa wajib dapat menyampaikan data perhitungan hasil dari neraca laba kepada panitia pengawas bursa, paling banyak satu kali dalam tiga bulan. Komite regulator

---

<sup>16</sup>Debbi Chyntia Ovami, “Pasar Modal di Era Revolusi Investasi 4.0, (Medan: Umsu Press, 2021), hal. 135

menerapkan harga saham (HST) tertinggi untuk setiap perusahaan untuk jangka waktu tidak lebih dari tiga bulan

4. Saham tidak dapat diperdagangkan lebih dari HST
5. Saham dapat dijual kurang dari HST

e. Produk-produk pasar modal syariah

Adapun produk-produk pasar modal syariah yang terdiri dari:

1) Saham

Saham adalah surat berharga yang merupakan instrument bukti kepemilikan atau penyertaan dari individu atau institusi dalam suatu perusahaan. Menurut istilah umum, saham merupakan bukti penyertaan modal dalam suatu kepemilikan saham perusahaan.<sup>17</sup> Semakin besar saham yang dimiliki, maka akan semakin besar pula kekuasaan di perusahaan tersebut. Keuntungan dari saham dikenal dengan nama *dividen*. Pembagian *dividen* ditetapkan pada penutupan laporan keuangan berdasarkan RUPS ditentukan berapa *dividen* yang dibagi dan laba ditahan.

Dengan demikian, keuntungan yang diperoleh dari memegang saham ini saham antara lain:

---

<sup>17</sup> Sapto raharjo, *Panduan Investasi Saham dari A sampai Z* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2006), hal. 31.

- 1) *Dividen* yang merupakan bagi hasil atas keuntungan yang dibagikan dari laba yang dihasilkan emiten, baik dibayarkan dalam bentuk saham.
- 2) *Rights* yang merupakan hak untuk memesan efek lebih dahulu yang diberikan oleh emiten.
- 3) *Capital gain* yang merupakan keuntungan yang diperoleh dari jual beli saham di pasar modal.<sup>18</sup>

Saham syariah adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha maupun cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

## 2) Obligasi Syariah (*sukuk*)

Obligasi syariah adalah surat berharga yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah sebagai bukti atas bagian penyertaan terhadap asset surat berharga baik dalam mata uang rupiah maupun valuta asing.<sup>19</sup> Obligasi syariah sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional No.32/DSN-MUI/IX/2002 adalah suatu surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten untuk

---

<sup>18</sup> Luh Komang Merawati dan Putu Mega Juli Semara Putra, *Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa*, Jurnal Ilmiah Akutansi vol 10 No. 2, 2015), hal. 12.

<sup>19</sup> Dr. Sri Handini *Manajemen Keuangan* (Surabaya: Scopino, 2020), hal. 62.

membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil/*margin/fee*, serta membayar kembalidana obligasi pada saat jatuh tempo. Dengan demikian, pemegang obligasi syariah akan mendapatkan keuntungan bukan dalam bentuk Bunga melainkan dalam bentuk bagi hasil/*margin/fee*.

Sukuk pada prinsipnya mirip seperti obligasi konvensional, dengan perbedaan pokok, antara lain berupa penggunaan konsep imbalan dan bagi hasil sebagai pengganti bunga, adanya suatu transaksi pendukung berupa sejumlah tertentu asset yang menjadi dasar penerbitan *sukuk*, dan adanya akad atau perjanjian antara pihak yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip syariah, sukuk juga harus distruktur secara syariah agar instrument keuangan ini aman dan terbatas dari *riba*, *gharar*, dan *maysir*.

### 3) Reksadana Syariah

Secara istilah, Reksadana diartikan sebagai wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio Efek oleh Manajer Investasi. Dalam kamus besar reksadana di defenisikan sebagai portofolio asset keuangan yang terdiverivikasi, dicatatkan sebagai perusahaan investasi yang terbuka, yang menjual saham kepada masyarakat dengan

harga penawaran dan penarikannya pada harga nilai aktiva bersihnya.<sup>20</sup>

Di samping investasi secara mandiri atau secara langsung, investor juga dapat meminta pihak lain yang dipercaya dan dipandang lebih memiliki kemampuan untuk mengelola investasi. Sehingga timbul kebutuhan akan manajer investasi yang memahami investasi secara syariah syariah dan kebutuhan akan reksadana syariah. Manajer investasi dengan akad *wakalah*, akan menjadi wakil dari investor untuk kepentingan dan atas nama investor. Sedangkan reksadana syariah akan bertindak dalam akad *mudharabah* sebagai *mudharib* yang mengelola dana atau harta milik bersama dari pemilik harta. Sebagai bukti penyertaan pemilik dana akan mendapat unit penyertaan dari reksadana syariah. Tetapi reksadana syariah sebenarnya tidak bertindak sebagai *mudharib* murni karena reksadana syariah akan menempatkan kembali dana ke dalam kegiatan emiten melalui pembelian efek syariah. Dalam hal ini, reksadana syariah berperan sebagai *mudharib* dan emiten *mudharib*. Oleh karena itu hubungan ini disebut sebagai ikatan *mudharib* bertingkat.

---

<sup>20</sup> Adler Haymans Manurung, Reksadana Investasiku (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara 2007), hal. 1.

#### 4) Efek beragun aset syariah

Efek beragun aset syariah adalah efek yang diterbitkan oleh kontrak investasi kolektif EBA syariah yang portofolionya terdiri dari asset keuangan berupa tagihan yang timbul dari surat berharga komersial, tagihan yang timbul dikemudian hari, jual beli pemilikan asset fisik oleh lembaga keuangan, efek bersifat investasi yang dijamin oleh pemerintah, sarana peningkatan investasi atau arus kas serta asset keuangan setara, yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.<sup>21</sup>

#### 5) Hak memesan terlebih dahulu (*raight issue*)

Hak memesan terlebih dahulu (*right issue*) adalah hak yang diberikan kepada pemegang saham lama untuk terlebih dahulu membeli saham yang baru dikeluarkan dengan tujuan agar para pemegang saham lama diberi kesempatan untuk mempertahankan persentase kepemilikannya dalam suatu perusahaan.

Fatwa DSN-MUI No. 65/DSN-MUI/III/2008 tentang hak memesan efek terlebih dahulu (HMETED) memastikan bahwa kehalan investasi di pasar modal tidak hanya berhenti pada instrumen efek yang bernama saham aja, tetapi juga

---

<sup>21</sup> Roy Sembel dan Hermawan Kartajaya, “*Reksa Dana Solusi Perencanaan Investasi Di EraModren*” (Jakarta: PT Gramdeia Pustaka Utama), 2001, hal. 53.

pada produk derivatifnya. Produk turunan saham (*derevatif*) yang dinilai sesuai dengan kriteria DSN adalah produk *rights* (HMETD).<sup>22</sup>

#### 6) Warran

Warran adalah efek yang diterbitkan oleh suatu perusahaan yang memberikan hak kepada pemegang efek untuk memesan saham dari perusahaan tersebut pada harga tertentu untuk enam bulan atau lebih.<sup>23</sup>

Fatwa DSN-MUI No.66/DSN-MUI/III/2008 tentang warran syariah pada tanggal 6 Maret 2008 memastikan bahwa kehalalan investasi di pasar modal tidak hanya berhenti pada instrumen efek yang bernama saham saja, tetapi juga pada produk derivatifnya. Produk turunan saham (derivatif) yang dinilai sesuai dengan kriteria DSN adalah produk warran. Berdasarkan fatwa pengalihan saham dengan imbalan (warran), seseorang pemegang saham diperbolehkan untuk mengalihkan kepemilikan sahamnya kepada orang lain dengan mendapatkan imbalan.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Dewan Syariah Nasional MUI, Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI Edisi Revisi 2006 2008 tentang hak memesan efek terlebih dahulu (HMETED), hal. 23.

<sup>23</sup> Musdalifah Aziz, Sri Mintarti dan Maryam Nadir, “ *Manajemen Investasi*”, (Yogyakarta: CV Budi Utama), hal. 90.

<sup>24</sup> Ibid



f. Mekanisme transaksi dalam pasar modal syariah

Bagi para investor, penanam modal di pasar modal dapat dilakukan dengan dua cara yaitu sebagai berikut:

1) Transaksi di pasar perdana

Bagi investor yang ingin membeli di pasar perdana haruslah menggunakan pertimbangan-pertimbangan yang bersumber dari prospektus yang memberikan informasi dari catatan keuangan historis sampai proyeksi laba dan deviden yang akan dibayarkan untuk tahun berjalan. Umumnya dilihat apakah proyeksi pertumbuhan perusahaan tersebut melampaui rata-rata pertumbuhan industri sejenis. Di samping itu, bonafiditas lembaga dan profesi yang menunjang penerbitan efek juga diperhatikan seperti penjamin emisi *underwriter*, wali amanat, agen penjual, penanggung *guarantor*, akuntan publik, perusahaan penilai *appraisal*, konsultan hukum, dan notaris. Bagi para investor muslim, tentu lebih didorong untuk memilih emiten yang telah terdaftar dalam listing JII sebagai instrumen keuangan syariah

Adapun prosedur pembelian efek di pasar perdana secara umum yaitu sebagai berikut :

- 1) Pembeli menghubungi agen penjual yang ditunjuk oleh *underwriter* untuk mengisi formulir pemesanan.

Formulir pemesanan yang telah diisi oleh investor dikembalikan kepada agen penjual disertai dengan tanda tangan dan kopian kartu identitas investor serta jumlah dana sesuai dengan nilai efek yang dipesan. Formulir pemesanan biasanya berisi informasi tentang harga efek, jumlah efek yang dipesan, identitas pemesanan, tanggal penjatahan dan pengembalian dana jika kelebihan permintaan, jumlah yang dibayarkan, agen penjual yang dihubungi dan tata cara pemesanan.

- 2) Jika pemesanan efek melebihi efek yang ditawarkan, maka prosedur selanjutnya adalah masa penjatahan dan masa pengembalian dana. Masa penjatahan dilakukan paling lambat 12 hari kerja terhitung sejak berakhirnya masa penawaran yang dilakukan oleh penjamin emisi. Penjatahan dilakukan dengan mendahulukan investor kecil. Sedangkan masa pengembalian dana merupakan pengembalian kelebihan dana akibat tidak terpenuhinya pesanan oleh penjamin emisi paling lambat empat hari kerja setelah akhir masa penjatahan.
- 3) Penyerahan efek dilakukan setelah ada kesesuaian antara banyaknya efek yang dipesan dengan banyaknya efek yang dapat dipenuhi emiten. Penyerahan efek dilakukan oleh penjamin emisi atau agen penjual paling lambat 12

hari kerja mulai tanggal berakhirnya masa peninjauan.  
Investor mendatangi penjamin emisi atau agen penjual  
dengan membawa buku pembelian.

## 2) Transaksi di pasar modal sekunder

Mekanisme perdagangan efek di bursa efek hanya dapat dilakukan oleh anggota bursa efek. Keanggotaan bursa efek dapat diberikan kepada perorangan atau badan hukum. Syarat keanggotaan bursa efek umumnya menyangkut permodalan dan kemampuan sebagai anggota bursa efek. Perdagangan efek di bursa efek dilakukan melalui perantara pedagang efek *broker* dan pedagang efek *dealer* yang merupakan anggota bursa efek.

### 1) Transaksi melalui perantara pedagang efek (*Broker*)

Perantara pedagang efek *broker* berfungsi sebagai agen yang melakukan untuk dan atas nama klien. Dari kegiatan ini perantara pedagang efek mendapat komisi maksimum 1% dari nilai transaksi.

### 2) Transaksi melalui pedagang efek (*dealer*)

Pedagang efek berfungsi sebagai prinsipal yang melakukan transaksi untuk kepentingan perusahaan anggota. Perusahaan efek berfungsi sebagai investor sehingga pedagang efek menerima konsekuensi, baik untung maupun rugi

g. Instrument – instrument yang diharamkan di pasar modal syariah

Instrumen-instrumen yang diharamkan di pasar modal syariah diantaranya adalah :<sup>25</sup>

- 1) Saham istimewa *prefered stock* adalah saham yang memberikan hak lebih daripada saham biasa dalam deviden pada waktu perseroan dilikuidasi. Karakteristik saham preference yaitu : hak utama atas deviden, hak utama atas aktiva, penghasilan tetap, jangka waktu tidak terbatas, dan tidak punya hak suara. Alasan diharamkannya saham ini yaitu : adanya keuntungan yang bersifat tetap *pre-determined revenue* dan hal ini masuk dalam kategori riba, pemilik saham preference diperlakukan secara istimewa terutama pada saat likuiditasi dan hal ini bertentangan dengan prinsip keadilan.
- 2) *Forward contract* merupakan bentuk jual beli hutang yang di dalamnya terdapat unsur riba, sedangkan transaksinya dilakukan sebelum taggal jatuh tempo.
- 3) *Option* merupakan transaksi yang tidak disertai dengan underlying asset atau real asset, atau dengan kata lain objek yang ditransaksikan tidak dimiliki oleh penjual. Option

---

<sup>25</sup> Deksa Imam Suhada DKK “Pengaruh Pemahaman Investasi Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening” Jurnal MES Management Vol. 2 No. 2022, hal. 38

termasuk dalam katagori penipuan/ spekulasi (gharar) dan judi (maysir).

### 3. Pelatihan Pasar Modal

Kegiatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk mengembangkan dan memperbaiki sikap, keahlian, tingkah laku, dan pengetahuan yang diharapkan akan output yang diinginkan agar sesuai dengan harapan yang ditentukan. pelatihan merupakan pelajaran yang diperoleh atau membiasakan suatu keterampilan. Menurut Tandio & Widanaputra pelatihan merupakan hal penting yang harus dilakukan yaitu adanya pelatihan mengenai pasar modal kepada masyarakat. Hal tersebut memiliki tujuan agar jumlah peminat investasi mengalami kenaikan. calon investor harus mengetahui hal-hal dasar yang bisa diperoleh dari seminar pasar modal syariah , pelatihan pasar modal syariah diselenggarakan agar terhindar dari investasi yang fiktif.<sup>26</sup>

Metode pembelajaran yang menggunakan pelatihan, mahasiswa dapat terpacu untuk mengolah potensi hakiki kewirausahaan yang mereka miliki sehingga memacu minat untuk berwirausaha.<sup>27</sup>

Adapun prinsip prinsip pelatihan adalah sebagai berikut:<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Theresia Tyas Listyaani “Analisis Pengaruh Pengetahuan Invenstasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risisko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal” Jurnal Aktual Akutansi Keuangan Vol.2 No. 1 2019. hal 40

<sup>27</sup> Tika Lestari, *Bunga Rampai Manajemen Pendidikan Tinggi Islam*, (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2019), hal. 56

<sup>28</sup> Anava Salsa Nur Savitri, “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Liteasi Keuangan, Dan Accounting Information Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Dengan Minat Sebagai Variabel Mediasi” Skripsi IAIN Salatiga 2022, hal. 23.

- a. *Participation* yakni pelatihan harus diikuti peran aktif peserta karena peran aktif tersebut akan mempercepat proses menguasai materi tersebut.
- b. *Repetition* yakni pelatihan harus dilakukan secara berulang-ulang agar mempercepat proses pemahaman atas materi yang diberikan.
- c. *Relevance* yakni harus saling berhubungan, artinya setiap peserta pelatihan harus diberikan penjelasan secara umum sebelum diberikan hal-hal yang lebih spesifik.
- d. *Transference* yakni pelatihan yang dilaksanakan harus sesuai dengan keperluan-keperluan yang akan datang
- e. *Feedback* yakni setiap program pelatihan yang dilakukan kerap dibutuhkan umpan balik yakni dengan mengukur keberhasilan dari program pelatihan yang telah dilaksanakan.

Indikator pelatihan pasar modal adalah sebagai berikut:<sup>29</sup>

- a. Seminar investasi
- b. Responden memiliki pengalaman tentang pelatihan berinvestasi saham.
- c. Dapat materi mata kuliah teori pasar modal.

---

<sup>29</sup> Ibid

Sementara menurut, susilowati indikator pelatihan pasar modal terdiri dari:

- a. Pelatihan pasar modal mencakup materi tentang produk-produk di pasar modal
- b. Materi yang diberikan menarik, jelas, dan mudah dipahami
- c. Memiliki pemahaman tentang pasar modal setelah mengikuti pelatihan pasar modal
- d. Memiliki ketertarikan untuk berinvestasi setelah mengikuti pelatihan pasar modal.

## B. Penelitian Terdahulu

Sebagai pertimbangan dan acuan pebandingan untuk landasan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, maka penelitian ini menggunakan acuan penelitian yang di lakukan oleh;

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

N O	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Malkan, Indra Kurniawan, Nurdin, Noval, Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah Vol. No.1	Pengaruh pengetahuan tentang pasar modal syariah terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah.	Berdasarkan hasil analisis tersebut bahwa pengetahuan tentang pasar modal syariah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi saham . <sup>30</sup>

---

<sup>30</sup>Malkan, indra kurniawan, Nurdi, Noval, “*Pengaruh Pengetahuan Tentang Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah*” dalam jurnal ilmu perbankan dan keuangan syariah Vol. 3 No.1 hal 70.

2.	Willis Nanda Syahfitri (2018)	Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, dan Belajar Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Berinvestasi di Pasar Modal Syariah	Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa pengetahuan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah. <sup>31</sup>
3	Adzkya Dzulda Alfaruq dan Deni Kamaludin Yusup, Jurnal Sharia Financial Management Vol 1. No. 1	Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Kaum Milenial Garut Di Pasar Modal Syariah	Berdasarkan penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa secara parsial pengetahuan pasar modal berpengaruh signifikan terhadap minat investasi kaum milenial garut.
4	Anava Salsa Nur Savitri (2022)	Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Liteasi Keuangan, Dan Accounting Information Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Dengan Minat Sebagai Variabel Mediasi	Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa pengetahuan investasi dan penghasilan berpengaruh positif signifikan pada minat berinvestasi mahasiswa.
5	Akhmad Darmawan Dan Julian Japar, Jurnal Ilmu Managemen, Vol. 3, No. 5 (2019)	Pengaruh Pengetahuan Investasi Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasa Modal	Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Hasil analisis menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal dan motivasiberpengaruh positif sifnifikan terhadap

<sup>31</sup> Willis Nanda Syahfitri *Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, dan Belajar Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Berinvestasi di Pasar Modal Syariah*. Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan, hal. 102.



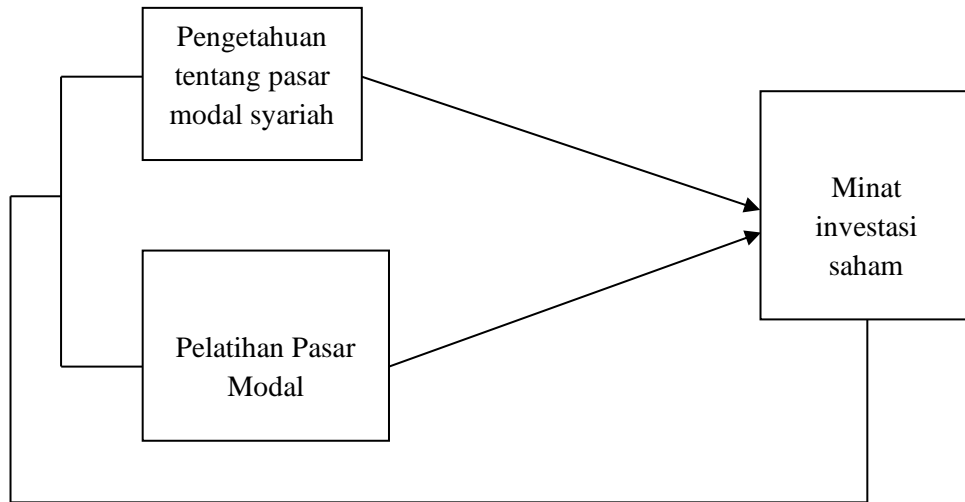
			minat investasi saham di pasar modal sedangkan modal minimal secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham di pasar modal
6	Ari Wibowo, Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 7, No. 1 (2019)	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi	Penegtahuan investasi, kebijakan modal minimal Investasi, dan pelatihan pasar modal syariah berpengaruh terhadap minat investasi
7	Theresia DKK, Jurnal akuntansi keuangan bisnis, vol 2, No.1, 2019.	Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal	Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal dan Persepsi Resiko berpengaruh terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal
8	Luh Komang dan Putu Mega Juli	Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan pendapatan memiliki efek positif pada niat siswa untuk menanamkan modalnya di pasar modal. Sebaliknya, menurut uji interaksi pelatihan pasar modal sebagai variabel moderasi tidak menunjukkan efek yang signifikan

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir penelitian ini menggambarkan hubungan dari variabel independen, untuk mengetahui secara parsial dan simultan variabel bebas yaitu pengetahuan tentang pasar modal syariah (X)

apakah ada hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat investasi saham.

**Gambar II.2**



$X_1$  : Pengetahuan tentang pasar modal (Variabel Bebas)

$X_2$  : pelatihan pasar modal (Variabel Bebas)

$Y$  : Minat investasi saham (Variabel Terikat)

→ : Menjelaskan hubungan/pengaruh antara variabel bebas ( $X$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ) secara keseluruhan atau secara parsial.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Malkan, Indra Kurniawan, Nurdin, Noval yang berjudul Pengaruh pengetahuan tentang pasar modal syariah terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah yang menjadi pembeda penelitian ini

dengan penelitian terdahulu adalah, penelitian terdahulu hanya menggunakan satu variabel X yaitu pengetahuan sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel X yaitu pelatihan dan pengetahuan

2. Willis Nanda Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, dan Belajar Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Berinvestasi di Pasar Modal Syariah yang menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah lokasi penelitian penelitian terdahulu di UIN Raden Intan Lampung sedangkan penelitian ini di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
3. Anava Salsa Nur yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Kaum Milenial Garut Di Pasar Modal Syariah Syariah yang menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah subjek penelitian terdahulu menggunakan masyarakat Garut sedangkan penelitian ini menggunakan mahasiswa
4. Akhmad Darmawan Dan Julian Japar, yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Investasi Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasa Modal yang menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu menguji pasar modal dan investasi konvensional sedangkan penelitian ini Pasar modal syariah dan investasi syariah.

5. Anava Salsa Nur Savitri, yang berjudul Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Literasi Keuangan, Dan Accounting Information Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Dengan Minat Sebagai Variabel Mediasi yang menjadi pembeda dalam penelitian ini adalah pada variabel X penelitian terdahulu menggunakan literasi keuangan dan Accounting Information sedangkan penelitian ini menggunakan variabel pengetahuan.
6. Ari Wibowo, yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi yang menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terdapat pada lokasi penelitian penelitian terdahulu menggunakan lokasi PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang sedangkan penelitian ini menggunakan lokasi di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
7. Theresia dkk, yang berjudul Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal, yang menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu menguji pasar modal dan investasi konvensional sedangkan penelitian ini Pasar modal syariah dan investasi syariah.
8. Luh Komang dan Putu Mega Juli, yang berjudul Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi

dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa yang menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada lokasi penelitian penelitian terdahulu di Denpasar sedangkan penelitian ini di Padangsidempuan.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah-masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan melalui pengumpulan data. Berdasarkan teori dan konseptual, maka hipotesis penelitian ini adalah:

$H_{a1}$  :Ada pengaruh pengetahuan tentang pasar modal terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah

$H_{01}$  :Tidak ada pengaruh pengetahuan tentang pasar modal terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah

$H_{a2}$  :Ada pengaruh pelatihan tentang pasar modal terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah

$H_{02}$  :Tidak ada pengaruh pelatihan tentang pasar modal terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah

$H_{a3}$  :Ada pengaruh pengetahuan pelatihan tentang pasar modal terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah

$H_{03}$  :Tidak ada pengaruh pengetahuan pelatihan tentang pasar modal terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi dan waktu penelitian dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam peneliti mengambil lokasi ini karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan tentang pasar modal terhadap minat investasi saham di pasar modal. Penelitian ini direncanakan pada 5 September 2022 sampai dengan Juni 2023

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Seperti namanya, penelitian kuantitatif dimulai dengan pengumpulan data, interpretasi data, dan penyajian hasil, dan itu membutuhkan penelitian angka.<sup>1</sup>

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari objek atau subjek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan, dipelajari, dan disimpulkan oleh peneliti.<sup>2</sup> Menurut Sugiono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hal 12.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 115.

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan.<sup>3</sup>

Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki suatu objek. Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN SYAHADA angkatan 2019 dan 2020 yang berjumlah 887 mahasiswa.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang sesungguhnya yang akan menjadi objek penelitian.<sup>4</sup> Sampel juga dapat diartikan sebagai individu yang diselidiki dari keseluruhan individu penelitian supaya lebih objektif istilah dari keseluruhan individu penelitian sebaiknya diganti istilah subyek atau obyek. Sampel yaitu sampel yang memiliki populasi atau representative artinya yang menggambarkan keadaan populasi atau mencerminkan populasi secara maksimal.<sup>5</sup>

Populasi dari penelitian ini adalah masyarakat kota Padangsidempuan. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel menggunakan pertimbangan tertentu. Penentuan jumlah ukuran sampel

---

<sup>3</sup> Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif dan Kualitatif dan R&D, (Bandung, Alfabeta, 2013), hal.80.

<sup>4</sup> Ibid hal.123.

<sup>5</sup>Cholid Narbuko & Abu Achmdi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), Hal.107.

dalam penelitian ini menggunakan metode Slovin.<sup>6</sup> Jadi populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 887 orang.

Adapun kriteria dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sudah pernah mendapatkan pengetahuan tentang pasar modal
2. Pernah mengikuti pelatihan pasar modal syariah

$$\text{Rumus Slovin adalah } n = \frac{N}{N(1+e^2)}$$

Dimana:

$n$  = ukuran sampel yang akan dicari

$N$  = adalah ukuran populasi

$E$  = adalah *margin of error*

Dengan demikian untuk mengetahui sampel yang akan digunakan maka menggunakan rumus Slovin

$$\begin{aligned} n &= \frac{887}{887(1+0.1^2)} \\ &= \frac{887}{887(1+0.01)} \\ &= \frac{887}{887} \\ &= 89,86 = 90 \end{aligned}$$

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah 90 orang

---

<sup>6</sup> Op cit



## D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data atau informasi dari responden. Umumnya cara pengumpulan data menggunakan teknik seperti:<sup>7</sup>

### 1. Kuesioner

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang telah disusun. Data yang diambil merupakan data primer. Kuesioner ini bersifat tertutup. Kuesioner diharapkan dapat dikembalikan kepada peneliti, dalam waktu yang ditentukan. Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner atau angket yang berisi pertanyaan untuk memperoleh informasi dari variabel yang diteliti. Angket yang digunakan bersifat tertutup, karena responden hanya memilih jawaban dalam bentuk ceklist.

### 2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang) dan objek maupun kejadian-kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi terhadap individu atau subjek peneliti.<sup>8</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan dari kejadian atau peristiwa yang telah lewat, dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar atau foto, video dll.

---

<sup>7</sup> Juliansyah Noor, *Kupas Tuntas Data penelitian SPSS 22*, (Jakarta: PT Elev Media Komputido, 2014), hal.41.

<sup>8</sup> Mamang Sangadji Etta, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Andi 2010), hal.172-173.

## E. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan data yang diperoleh dalam bentuk analisis kuantitatif. Adapun Teknik analisis data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Uji validitas

Uji validitas yaitu metode alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data yang valid. Jika ada kesamaan antara data yang dikumpulkan dengan data yang sebenarnya dari objek penelitian, maka hasil penelitian dikatakan valid.

Untuk mengetahui valid atau tidak validnya kuesioner yang disiapkan, maka perlu menggunakan SPSS (*Statistical Product And Service Solution*). Uji Validitas ini dapat dirumuskan, jika  $t$  hitung  $<$  dari  $t$  tabel maka datanya dapat diterima, dan apabila  $t$  hitung  $>$  dari  $t$  tabel maka datanya dinyatakan tidak dapat diterima.

### 2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keandalan data yang diperoleh untuk diteliti. Suatu variabel dikatakan *reliable* apabila memiliki koefisien keandalan atau  $\alpha > 0,60$  dan nilai *Cronbach Alpha* positif. Untuk menentukan instrument itu reliabel atau tidak, maka digunakan ketentuan:

- a. Jika Alfa Cronbach  $> 0,60$  berarti variabel penelitian ini *reliable*.
- b. Jika Alfa Cronbach  $< 0,60$  berarti variabel penelitian tidak *reliable*.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki bertujuan menguji apakah residual atau variabel pengganggu memiliki distribusi yang normal dalam model regresi. Data yang baik ialah data yang berdistribusi normal. Untuk mendeteksi data berdistribusi normal ialah yang pertama dengan analisis grafik histogram dan grafik normal plot. Pada grafik histogram jika data dikatakan berdistribusi normal adalah dengan grafik tersebut berbentuk simetris dan tidak menceng ke kanan maupun ke kiri. Pada grafik normal plot titik-titik menyebar mendekat di sekitar garis diagonal Yang kedua ialah dengan melihat nilai test statistic Kolmogorov Smirnov. Bila nilai signifikansi lebih dari 0.05, maka data memiliki distribusi yang normal.

#### b. Uji multikolinearitas

Cara yang paling umum digunakan oleh para peneliti dalam melakukan pendeteksian ada atau tidaknya problem multikolonieritas pada model regresi adalah dengan melihat nilai Tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai yang direkomendasikan untuk menunjukkan tidak adanya problem multikolonieritas adalah nilai Tolerance harus  $> 0.10$  dan nilai VIF  $< 10$

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji model regresi terjadi kesamaan variansi residual dari pengamatan ke pengamatan

yang lainnya. Apabila variansi residual dari pengamatan satu dengan pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, namun jika variansi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain berubah maka disebut heteroskedastisitas. Pengukuran uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser dengan bantuan SP

#### 4. Uji Hipotesis

##### b. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi ini digunakan untuk mengukur antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut sugiyono analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).<sup>21</sup> Rumus analisis regresi linear berganda untuk menguji hipotesis-hipotesis adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Minat Investasi

a : Koefisien Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$  : Koefisien Regresi

X1 : Pengetahuan Pasar Modal

X2 : Pelatihan Pasar Modal

e : eror/ variabel pengganggu

c. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Maka digunakan tingkat signifikan 0,05 setelah  $t_{hitung}$  diperoleh. Ketentuan dalam uji t adalah:

- 1) Tingkat signifikan yang akan digunakan adalah 0,05 dengan kriteria jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{01}$  ditolak, Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak

d. Uji F (simultan)

Uji signifikansi dilakukan untuk mengukur lemah atau kuatnya hubungan faktor yang diuji. Pangkat signifikansi yang dipakai adalah  $\alpha = 0.05$  atau 5%. Karena dianggap masih bisa untuk mewakili hubungan antara variabel dan merupakan pangkat signifikansi yang sering dipakai dalam penelitian ilmu sosial.

Dasar yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan hipotesis ialah:

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima, yang berarti ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ ,  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

e. Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam regresi sederhana digunakan

untuk memahami besarnya sumbangan antara variabel bebas terhadap variabel terikat atau menunjukkan seberapa besar jenis variabel bebas yang di gunakan dalam model mampu menjelaskan jenis variabel terikat.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Fakultas dan Bisnis Islam**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berdiri pada tahun 2013. Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan Peraturan Presiden No 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 122.

Tindak lanjut dari Perpres tersebut adalah lahirnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundangkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459.

Melalui peningkatan status ini, IAIN Padangsidimpuan memiliki 4 Fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Syariah

dan Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Artinya IAIN Padangsidimpuan dipercaya untuk melaksanakan arahan Kementerian Agama untuk mewujudkan integrasi dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu-ilmu sosial dan humaniora.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan Fakultas termuda dari segi pengalaman, meskipun keempat fakultas sama lahirnya, sebab 3 (tiga) Fakultas lainnya merupakan peningkatan status dari Jurusan yang ada ketika masih di bawah bendera STAIN..

Sejalan dengan alih status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan melalui Peraturan Presiden RI Nomor 52 Tahun 2013, ada 4 (empat) Fakultas di lingkungan IAIN Padangsidimpuan, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki 2 (dua) jurusan, yaitu Jurusan Perbankan Syariah dan Jurusan Ekonomi Syariah.



## **2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

### a. Visi

“Menjadi pusat pengembangan ekonomi dan bisnis Islam berbasis teoantropoekosentris (Al-Ilahiyah, Al- Insaniyah, Al- Kauniyah) dan berperan aktif di tingkat internasional ”

### b. Misi

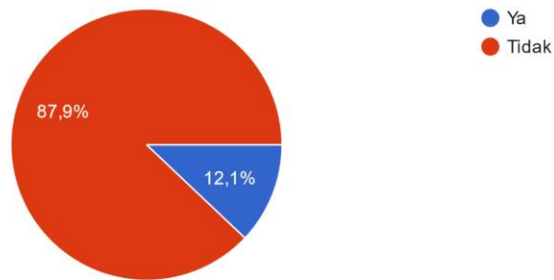
- 1) Menyelenggarakan pendidikan berkualitas secara konsep dan praktis yang berbasis teoantropoekosentris.
- 2) Meningkatkan kualitas Penelitian di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis teoantropoekosentris
- 3) Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis teoantropoekosentris
- 4) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan pemangku kepentingan internasional dan nasional
- 5) Membangun Sistem Manajemen dengan Tata Kelola dan Budaya Mutu yang Baik Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi

## **B. Analisis Hasil Penelitian**

Adapaun mahasiswa yang sedang melakukan investasi sebanyak 12,1% (11 orang) dapat kita lihat pada diagram hasil google form adalah sebagai berikut:

**Gambar IV.1**

Apakah Anda sedang melakukan investasi?  
58 jawaban

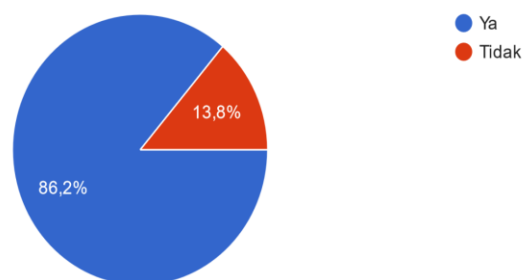


Sumber: hasil olahan google form

Adapun mahasiswa yang berminat melakukan investas isebanyak 86,2% (78 orang) dapat dilihat dari diagram hasil olahan google from adalah sebagai berikut:

**Gambar IV.2**

Setelah anda mengetahui manfaat dan tujuan investasi, apakah anda berminat melakukan investasi  
58 jawaban



Sumber: hasil olahan google form

Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat bahwa mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Islam berminat untuk melakukan investasi saham syariah setelah memperoleh pengetahuan tentang pasar modal syariah. Bahkan ada beberapa mahasiswa yang sudah melakukan investasi saham syariah dan sudah memperoleh keuntungan dari investasi tersebut.

Untuk menguji data penelitian, dilakukan pengujian secara kuantitatif dengan menghitung data dari responden yang dijadikan sebagai sampel. Pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan SPSS (*Statistic package social science*) versi 23. Adapun hasil penelitian dari peneliti sebagai berikut:

### 1. Hasil Uji Validitas

Adapun hasil uji validitas yang telah di olah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Table IV.1**  
**Hasil Uji Validitas SPSS**

<b>Variable</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>R Statistik</b>	<b>Sig</b>	<b>Ket</b>
Pengetahuan Pasar Modal (X1)	BUTIR 1	0.439	0,000	Valid
	BUTIR 2	0.375	0,000	Valid
	BUTIR 3	0.356	0,001	Valid
	BUTIR 4	0.496	0,000	Valid
	BUTIR 5	0.634	0,000	Valid
Pelatihan Pasar Modal(X2)	BUTIR 1	0.230	0,029	Valid
	BUTIR 2	0.554	0,000	Valid
	BUTIR 3	0.453	0.000	Valid
	BUTIR 4	0.432	0,000	Valid
	BUTIR 5	0.374	0,001	Valid
Minat Pasar Modal (Y)	BUTIR 1	0.347	0,001	Valid
	BUTIR 2	0.444	0,000	Valid

	BUTIR 3	0.542	0,000	Valid
	BUTIR 4	0.379	0,000	Valid
	BUTIR 5	0.463	0,000	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah dari hasil SPSS versi 25

Hasil uji Validitas menunjukkan bahwa butir-butir pertanyaan pada variabel pengetahuan pasar modal dan pelatihan pasar modal mempunyai hasil  $\text{sig.} < 0,10$  dan  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  dengan nilai  $r_{\text{tabel}}$  untuk  $\text{df} = n - 2 = 100 - 2 = 98$  dengan taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh  $r_{\text{tabel}} 0,195$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan pada ke 3 variabel tersebut valid atau layak digunakan.

## 2. Uji Reabilitas

Adapun hasil uji reabilitas yang telah di olah dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Table IV.2**  
**HASIL Uji Reabilitas**

Variable	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ket
Pengetahuan Pasar Modal (X1)	0,613	Reliabel
Pelatihan Pasar Modal (X2)	0,656	Reliabel
Minat Investasi (Y)	0,617	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah dari hasil SPSS versi 25

Hasil uji reabilitas menunjukkan bahwa seluruh variable mempunyai koefisien Alpha  $> 0,60$  dengan begitu dapat disimpulkan

semua butir-butir variabel penelitian tersebut adalah reliabel dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

### 3. Uji Normalitas

Adapun hasil uji normalitas yang telah di olah dapat dilihat pada table dibawah ini

**Table IV.3**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.27617645
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.051
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Primer yang diolah dari hasil SPSS

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa model regresi ini terdistribusi normal, karena nilai probabilitas yang dihasilkan 0,200 lebih besar dari 0,005 maka model regresi ini layak untuk digunakan analisis selanjutnya.

### 4. Uji Multikolinearitas

Adapun hasil uji multikoleniaritas yang telah di olah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.4**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
(Constant)	18.678	2.464		7.581	.000		
Pengetahuan	.038	.095	.043	2.400	.069	.996	1.004
Pelatihan	-.136	.106	-.137	3.288	.020	.996	1.004

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: data primer yang diolah di spss versi 25

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai VIF dari variabel pengetahuan adalah  $1.004 < 10$  dan pelatihan  $1.004 < 10$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen. Sementara nilai *tolerance* dari pengetahuan adalah  $0.996 > 0,10$  dan pelatihan  $996 > 0,10$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen.

## 5. Uji Heteroskedastisitas

Adapun hasil uji heteroskedastisitas yang telah di olah dapat dilihat pada table dibawah ini:

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	18.678	2.464		7.581	.000
Pengetahuan	.038	.095	.043	2.400	.069
Pelatihan	-.136	.106	-.137	3.288	.020

Sumber: Data Primer yang diolah dari hasil SPSS

Berdasarkan hasil output SPSS diatas menunjukkan bahwa nilai sig > 0,10 hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi layak di pakai untuk memprediksi pemilihan minat investasi, berdasarkan masukan variabel independen pengetahuan dan pelatihan.

## 6. Uji Analisis Regresi Berganda

Adapun hasil uji analisis regresi berganda yang telah di olah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	18.678	2.464		7.581	.000
Pengetahuan	.038	.095	.043	2.400	.069
Pelatihan	-.136	.106	-.137	3.288	.020

Sumber: data primer yang diolah di spss

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 18.678 + 0.038X_1 - 0.136X_2$$

Penjelasan dari persamaan diatas adalah sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 18.678 mempunyai arti jika variabel pengetahuan dan pelatihan dianggap konstan atau nialinya 0, maka minat investasi masyarakat padangsidempuan adalah sebesar 18.678.
- b. Koefisien regresi X1 (pengetahuan) sebesar 0.038 artinya jika pengetahuan mengalami kenaikan 1 satuan, maka minat investasi akan menurun sebesar  $18.678 + 0.038 = 18.716$  dengan asumsi variabel lainnya tetap,
- c. Koefisien regresi X2 (pelatihan) bernilai negative yaitu -0.136 dapat diartikan bahwa setiap pelatihan sebesar 1 satuan, maka minat



investasi akan menurun sebesar  $18.678 - 0.136 = 18.524$  dengan asumsi variabel lainnya tetap.

## 7. Uji Parsial (Uji t)

Adapun hasil uji Parsial (t) yang telah di olah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	18.678	2.464		
Pengetahuan	.038	.095	.043	1.400	.069
Pelatihan	-.136	.106	-.137	2.288	.020

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: data primer yang diolah di spss

Untuk mengetahui hasil signifiknsi atau  $T_{hitung}$  dibandingkan dengan  $T_{tabel}$  penentuan tabel distribusi dicari pada  $0,10 : 2 = 0,50$  dengan drajat kebebasan ( $df = n - k - 1$  ( $100 - 2 - 1 = 97$ )) ( $n$  adalah jumlah sampel,  $k$  adalah jumlah variabel independen), dengan menggunakan uji dua sisi  $0,10\% : 2 = (0,10)$  hasil yang diperoleh untuk  $t_{tabel}$  adalah sebesar 1.29103

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa signifikansi hubungan antara variabel dengan menggunakan uji t.

1.  $T_{hitung}$  sebesar 1.400 dan  $T_{tabel}$  sebesar 1.29103 ( $= n - k - 1$  atau  $100 - 2 - 1$ ) artinya bahwa  $T_{hitung} (1.400) > T_{tabel} (1.29103)$ . Artinya ada pengaruh pengetahuan tentang pasar modal terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah.
2.  $T_{hitung}$  sebesar 2.288 dan  $T_{tabel}$  sebesar 1.291 ( $= n - k - 1$  atau  $100 - 2 - 1$ ) artinya bahwa  $T_{hitung} (2.288) > T_{tabel} (1.29103)$ . Artinya ada pengaruh pelatihan pasar modal terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah.

## 8. Uji Simultan (Uji F)

Adapun hasil uji simultan (F) yang telah di olah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Simultan**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3.152	2	1.576	1.946	.392 <sup>b</sup>
Residual	144.948	87	1.666		
Total	148.100	89			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Pelatihan, Pengetahuan

Sumber: data primer yang diolah di spss

$F_{hitung}$  1,946 sedangkan  $F_{tabel}$  1,91. Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (1,946 > 1,91), artinya ada pengaruh pengetahuan dan pelatihan pasar modal terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah.

## 9. Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Adapun hasil koefisien determinan ( $R^2$ ) yang telah di olah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji Determinan ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.146 <sup>a</sup>	.021	-.001	1.29076

a. Predictors: (Constant), Pelatihan, Pengetahuan

Sumber: data primer yang diolah di spss

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa besarnya  $R^2$  (*R square*) sebesar 0.021 atau sama dengan 21% ini bermakna bahwa adanya hubungan antara variabel pengetahuan dan pelatihan terhadap minat investasi sebesar 0.021.

## C. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pengetahuan tentang pasar modal syariah terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah  $T_{hitung} (1.400) > T_{tabel} (1.291)$ .

Dengan demikian  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima artinya secara parsial pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hasil penelitian ini didukung dengan teori Ni Desak Made dkk dalam buku yang berjudul “*Perilaku Konsumen*” mengatakan bahwa “Pengetahuan mempengaruhi minat konsumen untuk menentukan pilihan”. Jadi

menurut mereka jika seseorang sudah memiliki pengetahuan maka timbullah rasa ingin memiliki.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Malkan dkk yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Tentang Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang pasar modal syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat investasi.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat investasi saham mahasiswa masyarakat padangsidempuan. Ketika seseorang telah mendapat pengetahuan akan suatu hal baik itu dari kelas, buku, dan artikel yang dibaca maka akan timbul rasa minat ingin mencoba untuk mempraktekannya.

## **2. Pengaruh Pelatihan pasar modal syariah Terhadap Minat Investasi Saham (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam)**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pelatihan pasar modal terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah  $T_{hitung} > T_{tabel} 2.288 > 1.29103$ .

Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya secara parsial pelatihan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Penelitian ini didukung dengan teori Tika Lestari dalam buku yang berjudul “*Bunga Rampai Manajemen Pendidikan Tinggi Islam*” mengatakan bahwa

“Metode pembelajaran yang menggunakan pelatihan, mahasiswa dapat terpacu untuk mengolah potensi hakiki kewirausahaan yang mereka miliki sehingga memacu minat untuk berwirausaha”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa menurut teori tersebut ketika setelah mendapatkan pelatihan maka mahasiswa akan lebih tertarik untuk mencoba mempraktekkan hasil dari pelatihan yang diperoleh.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Anggi Asmara yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimum, Pelatihan Pasar Modal, Motivasi Investasi, *Return* Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa” hasilnya adalah hasil Penelitian menunjukkan bahwa pelatihan pasar modal syariah berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah

Berdasarkan hasil penelitian yang ada maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan pasar modal syariah berpengaruh terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah.

### **3. Pengaruh Pengetahuan dan Pelatihan Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pengetahuan dan pelatihan pasar modal terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah dengan nilai  $F_{hitung} (1,946) > F_{tabel} (1,91)$

Berdasarkan uji ( $R^2$ ) menunjukkan nilai *R square* koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh sebesar 0,021 menjelaskan bahwa variabel pengetahuan dan pelatihan mampu menjelaskan atau

memberikan sumbangan sebesar 21% terhadap minat investasi saham. Sedangkan 79% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini

Hasil penelitian ini sejalan dengan Gia Ardila dan Muji Burrahman yang berjudul “Apakah Pengetahuan Investasi dan Pelatihan Pasar Modal dapat Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa.” Yang menyatakan bahwa pengetahuan dan pelatihan pasar modal syariah berpengaruh terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah

Semakin paham seseorang akan investasi di pasar modal maka akan semakin berminat untuk berinvestasi saham di pasar modal syariah dan edukasi dapat dipercaya menambah pemahaman tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang ada pengetahuan dan pelatihan pasar modal syariah berpengaruh secara bersama – sama terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah.

#### **D. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini disusun berdasarkan ketentuan yang telah ditentukan agar penelitian dalam penulisan memperoleh hasil yang sebaik mungkin, namun dalam proses penyelesaiannya penyusun skripsi ini mendapatkan kendala yang tidak kecil, sebab dalam penelitian dan penyelesaiannya skripsi ini terdapat beberapa keterbatasan.

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti khususnya mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini.

2. Keterbatasan buku-buku, referensi dan teori yang dibutuhkan penulis dalam penulisan skripsi ini.

Walaupun demikian, keterbatasan yang dihadapi peneliti tidak mengurangi makna dan tujuan dalam penelitian ini, dan bantuan semua pihak serta karunia atas izin Allah SWT skripsi ini dapat terselesaikan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh pengetahuan dan pelatihan pasar modal syariah terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil uji regresi analisis berganda dapat diketahui bahwa konstanta sebesar 18.678 mempunyai arti jika variabel pengetahuan dan pelatihan dianggap konstan atau nilainya 0, maka minat investasi masyarakat padangsidimpuan adalah sebesar 18.678.
2. Dari hasil uji analisis regresi berganda dapat diketahui bahwa koefisien regresi X1 (pengetahuan) sebesar 0.038 artinya jika pengetahuan mengalami kenaikan 1 satuan, maka minat investasi akan menurun sebesar  $18.678 + 0.038 = 18.716$  dengan asumsi variabel lainnya tetap.
3. Dari hasil uji analisis regresi berganda dapat diketahui bahwa koefisien regresi X2 (pelatihan) bernilai negatif yaitu -0.136 dapat diartikan bahwa setiap pelatihan sebesar 1 satuan, maka minat investasi akan menurun sebesar  $18.678 - 0.136 = 18.542$  dengan asumsi variabel lainnya tetap.
4. Dari hasil uji t dapat diketahui bahwa, ada pengaruh pengetahuan pasar modal terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah dengan nilai  $T_{hitung} (1.400) > T_{tabel} (1.29103)$ .



5. Dari hasil uji t dapat diketahui bahwa, ada pengaruh pelatihan pasar modal terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah  $T_{hitung} (2.288) > T_{tabel} (1.29103)$
6. Dari hasil uji f dapat diketahui bahwa, ada pengaruh pengetahuan dan pelatihan pasar modal terhadap minat investasi di pasar modal syariah dengan nilai  $F_{hitung} (1,946) > F_{tabel} (1,91)$
7. Hasil  $R^2$  (*R square*) sebesar 0.021 atau sama dengan 21%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan pelatihan mampu menjelaskan atau memberikan sumbangan sebesar 21% terhadap minat investasi sedangkan 79% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

## **B. Saran**

Berikut ini saran yang peneliti simpulkan berdasarkan kesimpulan diatas untuk pengguna penelitian ini:

1. Bagi peneliti sebelumnya yang berminat untuk meneliti lebih jauh diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel bebas lain yang dapat berpengaruh terhadap minat berinvestasi, seperti Motivasi, Modal Minimal, Tingkat Return dan lain-lain.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan dan mengembangkan metode penelitian lain seperti wawancara agar memperoleh data yang lebih berkualitas

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Aziz, Musdalifah, Sri Mintarti dan Maryam Nadir, *Manajemen Investasi*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta:Rineka Cipta, 2016.
- Berutu, Ali Geno. *Pasar Modal Syariah Indonesia Konsep Dan Produk*, salatiga: LP2M IAIN salatiga, 2020.
- Etta, Mamang Sangadji. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Andi, 2010
- Handini, Sri. *Manajemen Keuangan*, Surabaya: Scopino, 2020.
- Hariyani, Iswi dan Serfianto, *Buku Pintar Hukum Bisnis Pasar Modal* Jakarta: Transmedia Pustaka, 2010.
- Lestari, Tika. *Bunga Rampai Manajemen Pendidikan Tinggi Islam*, Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2019.
- Manurung, Adler Haymans. *Reksadana Investasiku*, jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2007.
- Margaretha, Farah. *Teori Dan Aplikasi Manajemen Keuangan Investasi Dan Sumber Dana Jangka Panjang*, Jakarta: Grasindo, 2015.
- Made, Ni Desak dkk. *Perilaku Konsumen*, Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*, Jakarta, Bumi Aksara, 2018.
- Noor, Juliansyah. *Kupas Tuntas Data penelitian SPSS 22*, Jakarta:PT Elev Media Komputido, 2014.
- Pasaribu, Dompok. *Kajian Kritis Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Mahasiswa Dalam Memilih Pembayaran Elektronik Non Bank*, Jawa Timur: CV. Global Aksara Pers, 2021.
- Royda & Dwi Riana, *Investasi dan Pasar Modal, Pekalongan*: PT. Nasya Expanding Management, 2022.

Raharjo, Supto. *Panduan Investasi Saham dari A Sampai Z*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2006.

Sembel, Roy dan Hermawan Kartajaya, *Reksa Dana Solusi Perencanaan Investasi Di EraModren*, Jakarta: PT Gramdeia Pustaka Utama, 2020.

Soemitra, Andri. *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2014.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2018.

Zulfikar, Ary. *Hukum Bisnis, Keuangan Negara Dan Pasar Modal*, Bukit Pakar Timur: P.T. Alumni, 2021.

Zulpikar, “*Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*” Yogyakarta:Deepublish, 2012

#### **Sumber Jurnal dan Skripsi**

Aditama, Raka Rizky dan Ahmad Nurkhim. *Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Dengan Pengetahuan Investasi Dan Manfaat Investasi Sebagai Variabel Intervenin*, Jurnal Busines and Accounting Education, Vol 1, No. 1 2020.

Ginting, Suriani. *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Arus Kas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ Di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Wira Ekonomi VOL. 2 No. 01, 2012.

Listyaani, Theresia Tyas. *Analisis Pengaruh Pengetahuan Invenstasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal*, Jurnal Aktual Akutansi Keuangan Vol.2 No. 1 2019

Malkan, Indra Kurniawan dan Nurdi, Noval, *Pengaruh Pengetahuan Tentang Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah*, jurnal ilmu perbankan dan keuangan syariah Vol. 3 No.1

Merawati, Luh Komang dan Putu Mega Juli Semara Putra. *Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa*, Jurnal Ilmiah Akutansi vol 10 No. 2, 2015.

Rodiyah, Fitriyatun. *Korelasi Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Pelatihan Pasar Modal Dan Minat Berinvestasi di Galeri Investasi Syariah*, Jurnal Ekonomi Keuangan Perbankan Syariah, Vol. 3 No. 1 2019.

- Savitri, Anava Salsa Nur. *Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Literasi Keuangan, Dan Accounting Information Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Dengan Minat Sebagai Variabel Mediasi*, Skripsi IAIN Salatiga 2022.
- Suhada, Deksa Imam dkk. *Pengaruh Pemahaman Investasi Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening*, Jurnal MES Management Vol. 2 No. 2022.
- Syafitri, Willis Nanda. *Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Dan Belajar Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Berinvestasi di Pasar Modal Syariah*. Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan.
- Wibowo, Ari. *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi*, Jurnal Ilmu Manajemen Vol. 7 No. 1.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

Nama : Saima Putri Siregar  
NIM : 19 401 00069  
Tempat dan Tanggal Lahir : Padangsidimpuan, 05 Juni 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat Lengkap : Jl. Zubeir Ahmad 1 Gg.Nikmat, kec.  
Padangsidimpuan Utara, Sumatera Utara  
E-mail : [saimaputrisiregar057@gmail.com](mailto:saimaputrisiregar057@gmail.com)

### **II. IDENTITAS ORANG TUA**

Nama Ayah : Alm. Sultoni Siregar  
Nama Ibu : Purnama Sari Harahap  
Alamat Lengkap : Jl. Zubeir Ahmad 1 Gg.Nikmat, kec.  
Padangsidimpuan Utara, Sumatera Utara

### **III. RIWAYAT PENDIDIKAN**

TK : TK Negeri Padangsidimpuan  
SD : SDN 200118 Padangsidimpuan  
SMP : SMP Negeri 4 Padangsidimpuan  
SMA : SMA Negeri 6 Padangsidimpuan

A. LAMPIRAN 1: Daftar Pertanyaan Kuisisioner

KUISISIONER PENELITIAN

Kepada Yth

Mahasiswa/I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syek Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidempuan

Ditempat

Mahasiswa/I yang terhormat

Dengan segala hati dan harapan, peneliti memohon kesediaan mahasiswa/I untuk mengisi daftar pertanyaan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada

Kuisisioner ini dibuat untuk memperoleh data yang saya butuhkan dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi yang merupakan syarat untuk mencapai gelar sarjana ekonomi dalam bidang perbankan syariah, dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan dan Pelatihan Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah”**

Atas kesediaan mahasiswa/I meluamgkan waktu membantu saya mengisi kuisisioner ini saya ucapkan terimakasih

Hormat saya.

Saima Putri Siregar  
NIM. 19 401 00069

## PERTANYAAN KUISIONER

Identitas Responden

Nama :

NIM :

Jurusan :

Pilihlah salah satu jawaban untuk pertanyaan – pertanyaan di bawah ini dengan skema sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Setuju (S)

4 = Sangat Setuju (SS)

### A. Instrument Penelitian Pengetahuan Pasar Modal

No	Item Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Sebagai calon investor, pengetahuan dasar tentang pasar modal sangat penting				
2	Pemahaman tentang pengetahuan dasar pasar modal wajib dikuasai sebelum berinvestasi				
3	Dengan berinvestasi saham di pasar moda, berarti saya memiliki perusahaan dimana saya berinvestasi				
4	Saya mengetahui bahwa dengan berinvestasi saham dapat memperoleh keuntungan				
5	Sebelum memutuskan untuk membeli saham di pasar modal, saya akan melakukan analisis fundamental terlebih dahulu terhadap saham tersebut				

### B. Instrument Penelitian Pelatihan Pasar Modal

No	Item Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Menurut saya acara pelatihan pasar modal syariah sangat				

	penting untuk menjaring investor – investor baru				
2	Pelatihan pasar syariah memberikan saya pemahaman tentang investasi saham dan proses transaksi saham di pasar modal syariah				
3	Sebagai calon investor saya piker pemberian edukasi tentang investasi sangat penting				
4	Metode pelatihan pasar modal syariah membuat saya tertarik berinvestasi				
5	Ilmu yang saya dapatkan dalam pelatihan membuat saya tertarik berinvestasi				

### C. Instrument Minat Investasi Saham

No	Item Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal syariah karena berbagai informasi yang saya dapatkan tentang investasi di pasar modal syariah				
2	Saya berminat berinvestasi saham di pasar modal syariah mengingat investasi di pasar modal syariah sangat menjanjikan				
3	Dengan dana yang cukup, fasilitas yang memadai serta promosi yang menarik membuat saya semakin berminat untuk berinvestasi saham di pasar modal syariah				
4	Saya sudah mencari informasi mengenai investasi saham di pasar modal syariah				
5	Saya percaya berinvestasi saham merupakan investasi yang tepat				



	bagi mahasiswa dengan modal ringan				
--	------------------------------------	--	--	--	--

B. LAMPIRAN 2: Daftar Pertanyaan Pra Wawancara

**PERTANYAAN**

1. Apakah anda sedang melakukan investasi?
  - a. Ya
  - b. Tidak
2. Setelah mendapatkan pengetahuan tentang pasar modal apakah anda berminat untuk melakukan investasi?
  - a. Ya
  - b. Tidak

C. LAMPIRAN 3: Tabulasi Data

HASIL TABULASI DATA X1

No	XI.1	XI.2	XI.3	XI.4	XI.5	Total
1	3	4	2	3	4	16
2	4	3	3	2	3	15
3	4	3	4	3	4	18
4	4	4	4	3	3	18
5	3	3	3	3	4	16
6	1	2	4	4	3	14
7	4	4	2	3	4	17
8	4	4	3	4	4	19
9	4	3	4	3	3	17
10	3	4	3	3	3	16
11	4	4	4	3	3	18
12	4	3	2	4	3	16
13	4	4	3	3	2	16
14	4	3	4	4	4	19
15	4	4	3	4	4	19
16	4	4	3	3	2	16
17	4	4	2	3	4	17
18	3	4	3	4	3	17
19	3	3	3	3	3	15
20	4	2	4	4	4	18
21	3	3	4	3	3	16
22	3	4	4	3	3	17
23	3	4	2	3	2	14
24	3	3	3	3	3	15
25	4	3	4	3	3	17
26	3	3	4	3	3	16
27	4	4	2	4	3	17
28	3	3	2	3	3	14
29	4	4	2	3	4	17
30	4	4	4	4	4	20
31	4	3	3	4	2	16

32	4	4	3	4	4	19
33	3	4	4	3	2	16
34	4	2	3	3	3	15
35	3	3	4	3	3	16
36	4	4	3	1	3	15
37	3	3	4	4	4	18
38	4	4	2	3	3	16
39	4	3	3	4	4	18
40	4	4	4	3	3	18
41	3	4	4	3	3	17
42	4	4	2	4	4	18
43	4	4	3	4	4	19
44	3	3	4	3	3	16
45	3	4	4	2	3	16
46	4	4	3	4	3	18
47	4	4	3	4	4	19
48	4	3	3	4	4	18
49	3	4	4	3	3	17
50	3	3	3	4	3	16
51	4	4	2	3	4	17
52	3	4	4	4	1	16
53	4	3	3	4	4	18
54	3	4	4	2	4	17
55	3	4	4	4	4	19
56	4	4	3	3	3	17
57	4	4	2	4	4	18
58	4	3	3	3	4	17
59	4	4	3	3	4	18
60	3	4	4	4	3	18
61	4	4	4	4	4	20
62	4	3	4	4	4	19
63	4	4	4	3	4	19
64	3	4	4	4	4	19
65	4	3	2	4	3	16
66	4	4	4	3	3	18
67	3	3	3	3	3	15

68	4	3	3	4	4	18
69	4	4	3	3	3	17
70	4	4	4	3	4	19
71	4	3	3	4	4	18
72	3	3	4	3	3	16
73	4	4	4	3	4	19
74	3	4	4	4	3	18
75	3	4	4	4	4	19
76	4	3	4	4	4	19
77	4	3	2	4	4	17
78	4	3	4	4	3	18
79	4	3	4	4	4	19
80	4	3	4	2	4	17
81	4	4	4	3	3	18
82	3	4	4	4	4	19
83	4	3	3	4	3	17
84	4	3	3	3	4	17
85	4	4	4	4	4	20
86	4	4	4	3	4	19
87	4	4	3	4	4	19
88	4	3	4	3	3	17
89	4	2	3	3	3	15
90	4	3	4	4	3	18

HASIL TABULASI DATA X2						
No	XII.1	XII.2	XII.3	XII.4	XII.5	Total
1	3	3	2	3	3	14
2	3	3	3	3	4	16
3	4	4	2	3	2	15
4	4	3	3	3	2	15
5	4	3	2	4	4	17
6	4	4	4	3	4	19
7	3	2	4	4	4	17
8	4	3	2	4	3	16
9	3	3	4	3	2	15

10	4	4	2	4	3	17
11	3	3	3	4	3	16
12	4	4	3	2	4	17
13	4	3	3	3	4	17
14	4	3	4	3	3	17
15	4	4	2	3	4	17
16	4	4	3	4	4	19
17	3	3	4	3	4	17
18	3	4	4	3	3	17
19	3	3	3	3	3	15
20	4	3	2	4	4	17
21	3	3	3	3	4	16
22	4	2	3	2	3	14
23	3	4	3	1	4	15
24	3	4	3	3	3	16
25	4	3	3	3	2	15
26	4	4	3	3	3	17
27	4	3	3	1	4	15
28	4	3	3	4	4	18
29	3	3	3	3	4	16
30	4	2	3	2	3	14
31	3	3	3	3	4	16
32	4	3	3	3	3	16
33	2	2	2	3	4	13
34	4	3	3	4	2	16
35	3	2	3	4	4	16
36	4	3	3	3	2	15
37	4	3	2	3	4	16
38	3	4	4	4	4	19
39	3	3	2	3	3	14
40	4	3	3	4	4	18
41	3	4	3	3	4	17
42	4	3	3	2	3	15
43	3	3	3	3	4	16
44	3	4	4	4	3	18
45	3	4	3	4	4	18
46	3	4	4	3	3	17
47	3	3	4	4	4	18

48	4	4	4	3	2	17
49	4	2	3	3	4	16
50	4	3	2	4	4	17
51	3	3	3	4	3	16
52	4	3	4	3	4	18
53	3	4	3	3	4	17
54	4	3	2	4	3	16
55	3	4	3	3	4	17
56	4	3	3	2	4	16
57	2	3	4	3	4	16
58	4	4	4	3	3	18
59	4	2	3	3	3	15
60	4	4	3	3	3	17
61	3	3	4	3	4	17
62	4	3	2	4	3	16
63	4	3	3	3	4	17
64	4	3	2	3	3	15
65	4	4	4	4	4	20
66	3	2	3	4	4	16
67	3	4	3	3	4	17
68	4	3	3	3	3	16
69	3	2	3	3	4	15
70	4	4	3	4	4	19
71	4	4	3	4	3	18
72	3	3	3	4	4	17
73	2	3	3	4	3	15
74	4	3	3	3	3	16
75	3	3	3	3	4	16
76	4	4	4	3	2	17
77	3	3	3	4	4	17
78	4	4	3	4	3	18
79	4	3	4	4	4	19
80	4	3	2	3	3	15
81	3	3	3	4	4	17
82	4	3	4	3	3	17
83	3	3	3	3	4	16
84	4	4	4	2	3	17
85	3	3	3	3	4	16

86	4	3	3	4	2	16
87	2	3	2	4	4	15
88	3	3	2	4	4	16
89	4	3	3	3	2	15
90	4	4	2	3	4	17

### HASIL TABULASI DATA Y

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total
1	4	3	3	4	3	17
2	4	4	2	3	4	17
3	4	3	3	3	3	16
4	3	4	4	4	3	18
5	4	3	2	4	4	17
6	3	4	2	3	4	16
7	4	4	3	2	4	17
8	3	3	3	3	4	16
9	4	4	4	4	4	20
10	4	3	2	3	4	16
11	4	3	4	3	4	18
12	2	3	3	3	4	15
13	4	3	3	4	4	18
14	1	3	4	4	4	16
15	3	4	3	3	3	16
16	4	3	4	4	4	19
17	3	3	3	3	3	15
18	4	3	2	3	4	16
19	4	3	3	3	4	17
20	3	3	4	4	4	18
21	4	3	3	2	4	16
22	4	4	3	3	4	18
23	4	3	3	3	3	16
24	3	4	4	3	3	17
25	3	4	4	2	4	17
26	3	3	4	3	4	17
27	4	4	3	3	3	17
28	3	4	3	4	4	18

29	4	3	3	4	3	17
30	4	3	3	4	4	18
31	2	4	4	3	3	16
32	3	3	3	4	4	17
33	4	4	3	3	3	17
34	3	4	3	3	4	17
35	4	4	4	2	3	17
36	4	4	4	3	4	19
37	4	3	3	4	4	18
38	3	4	3	4	3	17
39	4	3	4	4	4	19
40	4	3	3	3	4	17
41	3	4	4	4	4	19
42	4	4	4	3	4	19
43	3	4	4	3	3	17
44	4	3	4	3	2	16
45	4	3	4	3	4	18
46	3	3	4	4	4	18
47	3	2	4	3	4	16
48	3	3	3	3	4	16
49	4	3	4	3	3	17
50	4	4	4	3	4	19
51	3	3	4	4	3	17
52	2	4	3	3	4	16
53	4	3	3	3	2	15
54	3	4	4	3	4	18
55	4	4	3	3	4	18
56	3	4	3	3	3	16
57	4	3	3	4	3	17
58	3	4	3	3	4	17
59	3	4	3	3	4	17
60	3	3	4	4	4	18
61	4	4	4	4	4	20
62	4	4	3	4	3	18
63	3	3	3	3	3	15
64	2	3	3	3	4	15
65	4	3	3	4	3	17
66	3	3	3	3	4	16



67	4	3	3	4	1	15
68	4	4	4	2	3	17
69	4	2	3	3	3	15
70	3	4	3	3	4	17
71	4	4	4	3	3	18
72	4	4	3	4	4	19
73	3	4	3	3	3	16
74	4	4	4	3	4	19
75	4	3	2	3	3	15
76	3	3	4	4	4	18
77	4	3	3	3	3	16
78	4	2	3	3	4	16
79	3	3	3	3	3	15
80	4	4	4	4	4	20
81	3	3	4	4	4	18
82	3	3	3	4	3	16
83	4	3	3	4	3	17
84	4	4	4	3	4	19
85	3	3	3	4	4	17
86	4	4	4	3	3	18
87	4	4	4	4	4	20
88	3	3	3	4	3	16
89	4	3	3	3	3	16
90	4	3	3	4	4	18

D. LAMPIRAN 4: Hasil Uji Validitas

**Correlations**

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.083	-.233*	.047	.278**	.439**
	Sig. (2-tailed)		.438	.027	.660	.008	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X1.2	Pearson Correlation	.083	1	-.061	-.088	.018	.375**
	Sig. (2-tailed)	.438		.568	.410	.868	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X1.3	Pearson Correlation	-.233*	-.061	1	-.040	-.047	.356**
	Sig. (2-tailed)	.027	.568		.705	.659	.001
	N	90	90	90	90	90	90
X1.4	Pearson Correlation	.047	-.088	-.040	1	.219*	.496**
	Sig. (2-tailed)	.660	.410	.705		.038	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X1.5	Pearson Correlation	.278**	.018	-.047	.219*	1	.634**
	Sig. (2-tailed)	.008	.868	.659	.038		.000
	N	90	90	90	90	90	90
X1TOTAL	Pearson Correlation	.439**	.375**	.356**	.496**	.634**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90

**Correlations**

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	XTOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.135	-.089	-.121	-.333**	.230*
	Sig. (2-tailed)		.204	.405	.258	.001	.029
	N	90	90	90	90	90	90
X2.2	Pearson Correlation	.135	1	.158	-.018	-.087	.554**
	Sig. (2-tailed)	.204		.138	.869	.416	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X2.3	Pearson Correlation	-.089	.158	1	-.114	-.047	.453**
	Sig. (2-tailed)	.405	.138		.283	.662	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X2.4	Pearson Correlation	-.121	-.018	-.114	1	.060	.432**
	Sig. (2-tailed)	.258	.869	.283		.577	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X2.5	Pearson Correlation	-.333**	-.087	-.047	.060	1	.347**
	Sig. (2-tailed)	.001	.416	.662	.577		.001
	N	90	90	90	90	90	90
XTOTAL	Pearson Correlation	.230*	.554**	.453**	.432**	.347**	1
	Sig. (2-tailed)	.029	.000	.000	.000	.001	
	N	90	90	90	90	90	90

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.TOTAL
Y.1	Pearson Correlation	1	-.032	-.103	-.046	-.146	.347**
	Sig. (2-tailed)		.768	.334	.670	.170	.001
	N	90	90	90	90	90	90
Y.2	Pearson Correlation	-.032	1	.183	-.196	.067	.444**
	Sig. (2-tailed)	.768		.085	.064	.530	.000

	N	90	90	90	90	90	90
Y.3	Pearson Correlation	-.103	.183	1	.054	.059	.542**
	Sig. (2-tailed)	.334	.085		.613	.580	.000
	N	90	90	90	90	90	90
Y.4	Pearson Correlation	-.046	-.196	.054	1	.029	.379**
	Sig. (2-tailed)	.670	.064	.613		.788	.000
	N	90	90	90	90	90	90
Y.5	Pearson Correlation	-.146	.067	.059	.029	1	.463**
	Sig. (2-tailed)	.170	.530	.580	.788		.000
	N	90	90	90	90	90	90
Y.TOTAL	Pearson Correlation	.347**	.444**	.542**	.379**	.463**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### E. LAMPIRAN 5: Hasil Uji Reabilitas

#### Scale: ALL VARIABLES

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	90	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0

Total	90	100.0
-------	----	-------

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha <sup>a</sup>	N of Items
-.285	5

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	90	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	90	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha <sup>a</sup>	N of Items
-.285	5

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	90	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	90	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha <sup>a</sup>	N of Items
-.080	5

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

### F. LAMPIRAN 6: Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.27617645
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.051
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

c. Test distribution is Normal.

d. Calculated from data.

### REGRESSION

/MISSING LISTWISE

/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)

/NOORIGIN

/DEPENDENT minat

/METHOD=ENTER Pengetahuan pelatihan

/SAVE RESID.

## Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pelatihan, Pengetahuan <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: minat

b. All requested variables entered.

## G. LAMPIRAN 7: Hasil Uji Regresi Linier Berganda

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.146 <sup>a</sup>	.021	-.001	1.291

a. Predictors: (Constant), pelatihan, Pengetahuan

b. Dependent Variable: minat



## H. LAMPIRAN 8: Hasil Uji simultan

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.152	2	1.576	1.946	.392 <sup>b</sup>
	Residual	144.948	87	1.666		
	Total	148.100	89			

a. Dependent Variable: minat

b. Predictors: (Constant), pelatihan, Pengetahuan

## I. LAMPIRAN 8: Hasil Uji Parsial

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	18.678	2.464		7.581	.000	
	Pengetahuan	.038	.095	.043	1.400	.690	.996
	pelatihan	-.136	.106	-.137	2.288	.201	.996

J. LAMPIRAN 9: Hasil Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		VIF	
1	(Constant)		
	Pengetahuan		1.004
	Pelatihan		1.004

a. Dependent Variable: minat

K. LAMPIRAN 10: Hasil Uji Heterokedastisitas

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Pengetahuan	pelatihan
1	1	2.991	1.000	.00	.00	.00
	2	.007	20.777	.00	.52	.42
	3	.002	38.390	1.00	.48	.58

a. Dependent Variable: minat

L. LAMPIRAN 11: hasil Uji Residual diagnostik

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	16.56	17.53	17.10	.188	90
Residual	-2.359	2.875	.000	1.276	90
Std. Predicted Value	-2.844	2.300	.000	1.000	90
Std. Residual	-1.827	2.228	.000	.989	90

a. Dependent Variable: minat

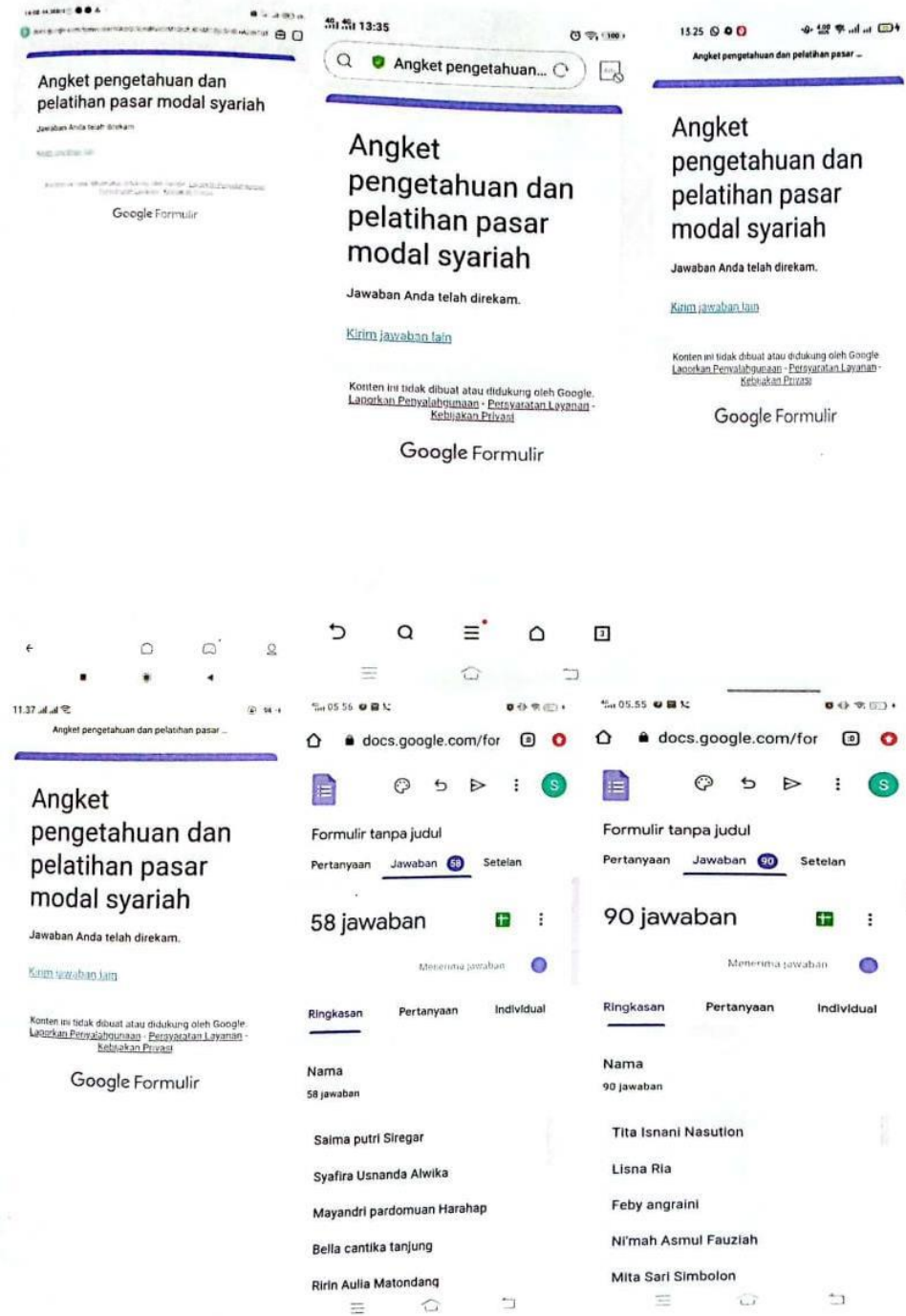
M. LAMPIRAN 12: Hasil Uji Multikolinearitas

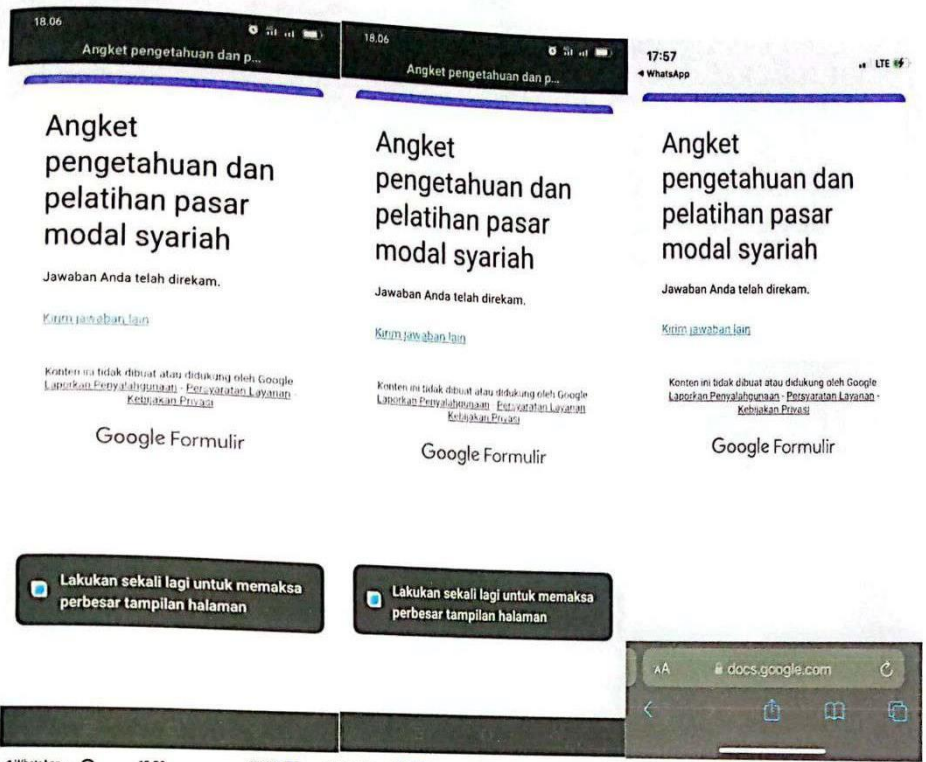
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
(Constant)	18.678	2.464		7.581	.000		
Pengetahuan	.038	.095	.043	1.400	.069	.996	1.004
Pelatihan	-.136	.106	-.137	2.288	.020	.996	1.004

b. Dependent Variable: Minat

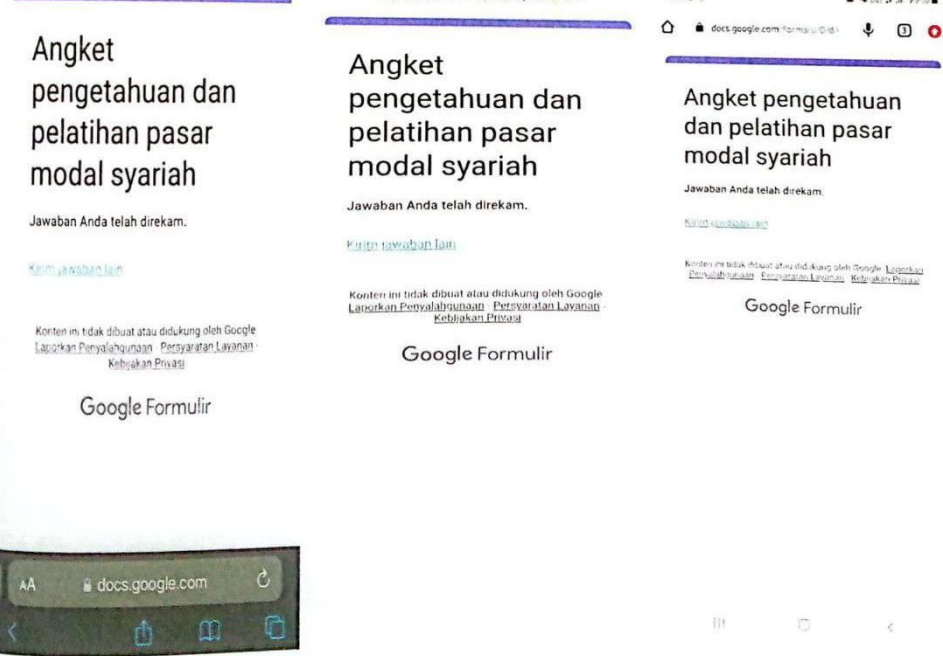
N. LAMPIRAN 13: dokumentasi





Lakukan sekali lagi untuk memaksa perbesar tampilan halaman

Lakukan sekali lagi untuk memaksa perbesar tampilan halaman





# Angket pengetahuan dan pelatihan pasar modal syariah

Jawaban Anda telah direkam.

[Kirim jawaban lain](#)

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Pernyataan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir



# Angket pengetahuan dan pelatihan pasar modal syariah

Jawaban Anda telah direkam.

[Kirim jawaban lain](#)

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Pernyataan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir



# Angket pengetahuan dan pelatihan pasar modal syariah

Jawaban Anda telah direkam.

[Kirim jawaban lain](#)

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Pernyataan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir



**Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)**

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung



**Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung



**Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)**

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89



**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022  
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2917 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/11/2022  
Lampiran : -  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

22 Nopember 2022

Yth. Ibu;

1. WIndari : Pembimbing I
2. Sry Lestari : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Saima Putri Siregar  
NIM : 1940100069  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Tentang Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Usaha di Pasar Modal Syariah.

Untuk itu, diharapkan kepada Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDEMPUN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

Nomor : 3436/Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/05/2023  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

10 Mei 2023

Yth. Sdr. Saima Putri Siregar

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

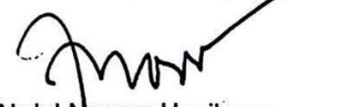
Dengan hormat, menahuti surat permohonan izin penelitian Saudari tanggal 2 Mei 2023 dengan ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Saima Putri Siregar  
NIM : 1940100069  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

dalam menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Pengetahuan dan Pelatihan Dasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah".

Demikian surat ini disampaikan, untuk dapat dipergunakan semestinya.

a.n Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.